



**MOTIVASI WISATAWAN DATANG KE TAMAN NASIONAL ALAS
PURWO KABUPATEN BANYUWANGI**

*Tourist Motivation Coming to Alas Purwo National Park in Banyuwangi
District*

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh:

FIRDAYASA

NIM. 130903102033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2016



**MOTIVASI WISATAWAN DATANG KE TAMAN NASIONAL ALAS
PURWO KABUPATEN BANYUWANGI**

*Tourist Motivation Coming to Alas Purwo National Park in Banyuwangi
District*

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember**

Oleh:

FIRDAYASA

NIM. 130903102033

PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2016

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA
MOTIVASI WISATAWAN DATANG KE TAMAN NASIONAL
ALAS PURWO BANYUWANGI

Oleh:

FIRDAYASA

NIM 130903102033

Pembimbing:

Drs. Suhartono, M.P

NIP. 196002141988031002

PERSEMBAHAN

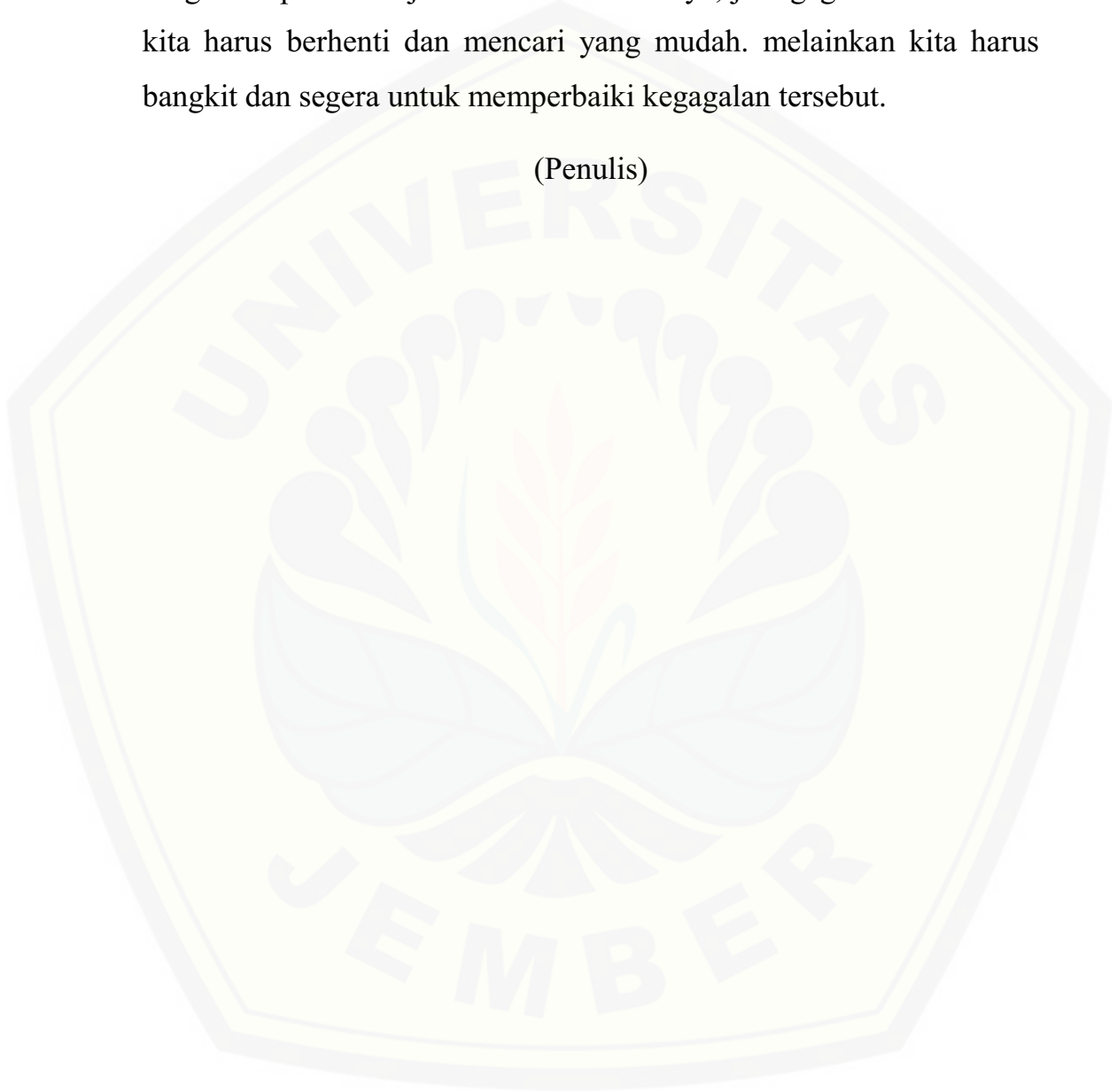
Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan untuk :

1. Yang saya hormati kedua orangtua saya, Ayahanda Suparman dan Ibunda Emi Suharti Ningsih yang selalu merawat saya dan memberikan kasih sayang, cinta, pengorbanan, kesabaran dan doanya selama ini.
2. Guru-guru saya sejak SD hingga perguruan tinggi, terimakasih sudah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta bimbinganya dengan penuh kesabaran.
3. Kedua kakak saya aniarti rahayu dan titisari yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
4. Keluarga besar, sahabat saya mita ardiana sari, fitri fitomasna, aprilia faizatul Laila dan novita fati isyana juga teman-teman saya khususnya Diploma III Usaha Perjalanan Wisata 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberikan cerita dalam kehidupan saya selama ini.
5. Teman seperjuangan pada saat saya melakukan praktek kerja nyata rizki fibriati dan beta enmajita dahniar.
6. Adi purnomo yang selalu menyemangati dan menghibur saya ketika saya *down*.
7. Almamater saya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTTO

Jangan berputus asa jika belum mencobanya, jika gagal bukan berarti kita harus berhenti dan mencari yang mudah. melainkan kita harus bangkit dan segera untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

(Penulis)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRDAYASA

Nim : 130903102033

Jurusan : Ilmu Administrasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul “Motivasi Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi” (*Tourist Motivation Coming to Alas Purwo National Park in Banyuwangi*) adalah benar-benar hasil karya sendiri berdasarkan praktek kerja nyata, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia menerima sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Penulis, 31 Juli 2016

FIRDAYASA

NIM 130903102033

RINGKASAN

Motivasi Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi; FIRDAYASA; NIM. 130903102033 Tahun 2013; halaman; 117. Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Potensi obyek wisata di Taman Nasional Alas Purwo melalui pintu masuk resort rowobendo mempunyai beberapa destinasi seperti bedul, ngagelan, cungur, sadengan, trianggulasi, pancur, gua, plengkung, pura luhur giri salaka dan situs kawitan yang bisa dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara wisatawan anak-anak maupun orang tua. Dan beberapa tujuan kunjungan yang bisa dilakukan mulai dari: rekreasi, penelitian, pengamatan, spritual, ibadah, memancing, berenang dan surfing.

Tugas Akhir ini dilakukan untuk mengetahui tujuan wisatawan yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo yang banyak didominasi utuk tujuan apa dan ke obyek wisata mana yang sering dikunjungi, yang selanjutnya dilihat dari fasilitas penunjang kebutuhan wisatawan akan lebih di perhatikan seperti sarana dan prasarana, aksesibilitas, kebersihan, kenyamanan dan keamanan untuk kemajuan pengelolaan Taman Nasional Alas Purwo (TNAP).

Dalam penulisan ini digunakan teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini antara lain: Observasi, Wawancara (*interview*), Dokumen dan Dokumentasi serta dengan tehnik pengumpulan data yang telah dikumpulkan, dianalisis menggunakan data kualitatif yang menggambarkan keadaan obyek wisata setempat.

Obyek Wisata Taman Nasional Alas Purwo Sangat beragam dan berbeda dari Taman Nasional lainnya yang berada di Jawa Timur seperti Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Taman Nasional Baluran dan Taman Nasional Meru Betiri. Karena Taman nasional Alas Purwo selain mempunyai banyak obyek wisata yang berdekatan dalam satu kawasan Taman Nasional Alas Purwo juga mempunyai daya tarik tujuan wisata beraneka ragam, pemandangan yang indah, pantai pasir putih, jenis flora dan fauna yang bervariasi dan mempunyai atraksi

wisata yang banyak dikunjungi wisatawan pada saat-saat tertentu seperti Upacara Pagerwesi yang umat Hindu peringati setiap 210 hari di Pura Giri Salaka sampai arak-arakan ke Pantai Trianggulasi untuk menghanyutkan persembahan dan tujuan wisatawan saat ramai (*high season*) pada saat kegiatan surfing di pantai plengkung yang biasanya dilakukan bulan desember – maret karena ombak sangat bagus. Karena itu Taman Nasional Alas Purwo tidak pernah sepi dari pengunjung karena begitu banyak keindahan alam yang disuguhkan disini, sayangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola sangat kurang agar masyarakat lebih banyak dan luas agar mengetahui keindahan Taman Nasional Alas Purwo karena pengunjung masih didominasi dari Banyuwangi.

Praktek Kerja Nyata ini di lakukan di Balai Taman Nasional Alas Purwo dan Kawasan Taman Nasional Alas Purwo SPTN wilayah 1 Tegaldelimo, selama 3 bulan terhitung dari tanggal 10 Februari – tanggal 8 April 2016 di Balai Taman Nasional Alas Purwo dan pada tanggal 19 April – 15 Mei 2016 di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Tujuan Praktek Kerja Nyata ini adalah untuk menambah pengalaman kerja dan mempelajari bagaimana Peran Balai Taman Nasional Alas Purwo dalam tata cara dan kinerjanya yang menjadi kantor pusat penghubung untuk segala arah dalam melindungi, menjaga, merawat dan mempromosikan Taman Nasional Alas Purwo kepada masyarakat lokal dan mancanegara.

Hasil yang diperoleh dari Praktek Kerja Nyata ini adalah mengetahui bagaimana kinerja Balai Taman Nasional Alas Purwo untuk membenahi dan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung agar memberikan nilai tambah dalam kenyamanan wisatawan dan upaya yang dilakukan saat ini pengajuan dana pada pemerintah untuk membenahi aksesibilitas yang rusak, pembangunan sarana dan prasarana yang kurang, fasilitas yang terbengkalai dan rusak untuk tempat pengunjung penelitian dan magang. Balai Taman nasional Alas Purwo juga mulai promosi dengan mengikuti pameran di Surabaya, selain itu menambah pengalaman saya tentang pariwisata alam dan bagaimana menempatkan diri di obyek wisata dalam kawasan hutan lindung dan konservasi.

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Jember.

Nama :FIRDAYASA

NIM :130903102033

Jurusan :Ilmu Administrasi

Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Judul :“Motivasi Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas
Purwo Kabupaten Banyuwangi”

Jember,
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. Suhartono, M.P
NIP. 196002141988031002

PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata Berjudul “Motivasi Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi.” Telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Agustus 2016
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Panca Oktawirani, S.Si, S.Pd, M.Si

NIP. 198610052014042002

Sekretaris

Anggota

Drs. Suhartono, M.P
NIP. 196002141988031002

Drs. Juhanda, M.Par
NIP. 0715056406

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universita Jember

Prof. Dr, Hary Yuswadi , MA.

NIP. 19520727 198103 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Motivasi Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi” (*Tourist Motivation Coming to Alas Purwo National Park in Banyuwangi*). Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Ilmu Administrasi, dan meraih Gelar Ahli Madya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Harry Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Dr. Edy Wahyudi, S.Sos, MM., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi;
3. Dra. Sri Wahjuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, dan sekaligus Dosen Penguji Kompetensi 1 Praktek Kerja Nyata.
4. Yuslinda Dwi Handini S.Sos.,MAB selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sewaktu masa studi;
5. Drs. Suhartono, M.P., Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan yang telah memberikan arahan dan masukan, motivasi serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan membenaran penulisan karya tulis ilmiah. Sehingga penyelesaian tugas akhir ini mampu diselesaikan dengan baik oleh penulis.
6. Panca Oktawirani, S.Si, S.Pd, M.Si., Selaku Dosen Penguji (Ketua) Ujian Sidang Laporan Tugas Akhir Diploma III Uaha Perjalanan Wisata dan selaku Dosen Penguji Kompetensi II Praktek Kerja Nyata juga selaku Dosen Supervisi Praktek Kerja Nyata.

7. Drs. Juhanda, M.Par, Selaku Dosen Penguji (Anggota) Ujian Sidang Laporan Tugas Akhir Diploma III Uaha Perjalanan Wisata.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh Staff Akademik dan Kemahasiswaan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam membantu kelancaran administrasi penulis.
10. Bapak Taufik Hendranto, selaku operator mahasiswa DIII Usaha Perjalanan Wisata.
11. Keluarga Besar Balai Taman Nasional Alas Purwo, khususnya kepada Kepala Balai Bapak Ir. Kholid Indranto dan Kepala KSBTU Bapak. Agus Setyabudi, S.Hut, M.Sc.. yang bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Nyata.
12. Keluarga Besar SPTN wilayah 1 Tegaldelimo dan para pengelola yang ada di semua resort Taman Nasional Alas Purwo
13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya.

Semoga dengan Adanya laporan Tugas Akhir ini mampu memberikan motivasi serta dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Penulis juga menerima segala bentuk kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, pembaca dapat memahami apa yang telah disampaikan dan dituliks oleh penulis dalam laporan tugas akhirini.

Jember, 03 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
RINGKASAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	7
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	7
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian Motivasi	11
2.2 Pengertian Taman Nasional	14

2.3 Tinjauan Mengenai Konservasi	14
2.4 Pengertian Pariwisata	16
2.5 Pengertian Kepariwisata	18
2.6 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata	19
2.7 Pengertian Wisatawan	20
BAB 3. GAMBARAN UMUM	23
3.1 Gambaran Umum BTNAP Kab. Banyuwangi	23
3.1.1 Struktur Organisasi BTNAP Kab. Banyuwangi	23
3.1.2 Visi dan Misi BTNAP Kab. Banyuwangi	27
3.2 Gambaran Umum TNAP Kab. Banyuwangi	28
3.2.1 Aksesibilitas Menuju Kawasan	31
3.2.2 Aksesibilitas Dalam Kawasan	32
3.2.3 Sarana dan Prasarana	33
3.3 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	34
3.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	34
3.3.2 Kegiatan Praktek Kerja Nyata	35
3.4 Alat Penelitian	45
3.4.1 Macam Data	45
3.4.2 Cara Pengambilan Sampel	46
3.4.3 Analisis Data	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	48

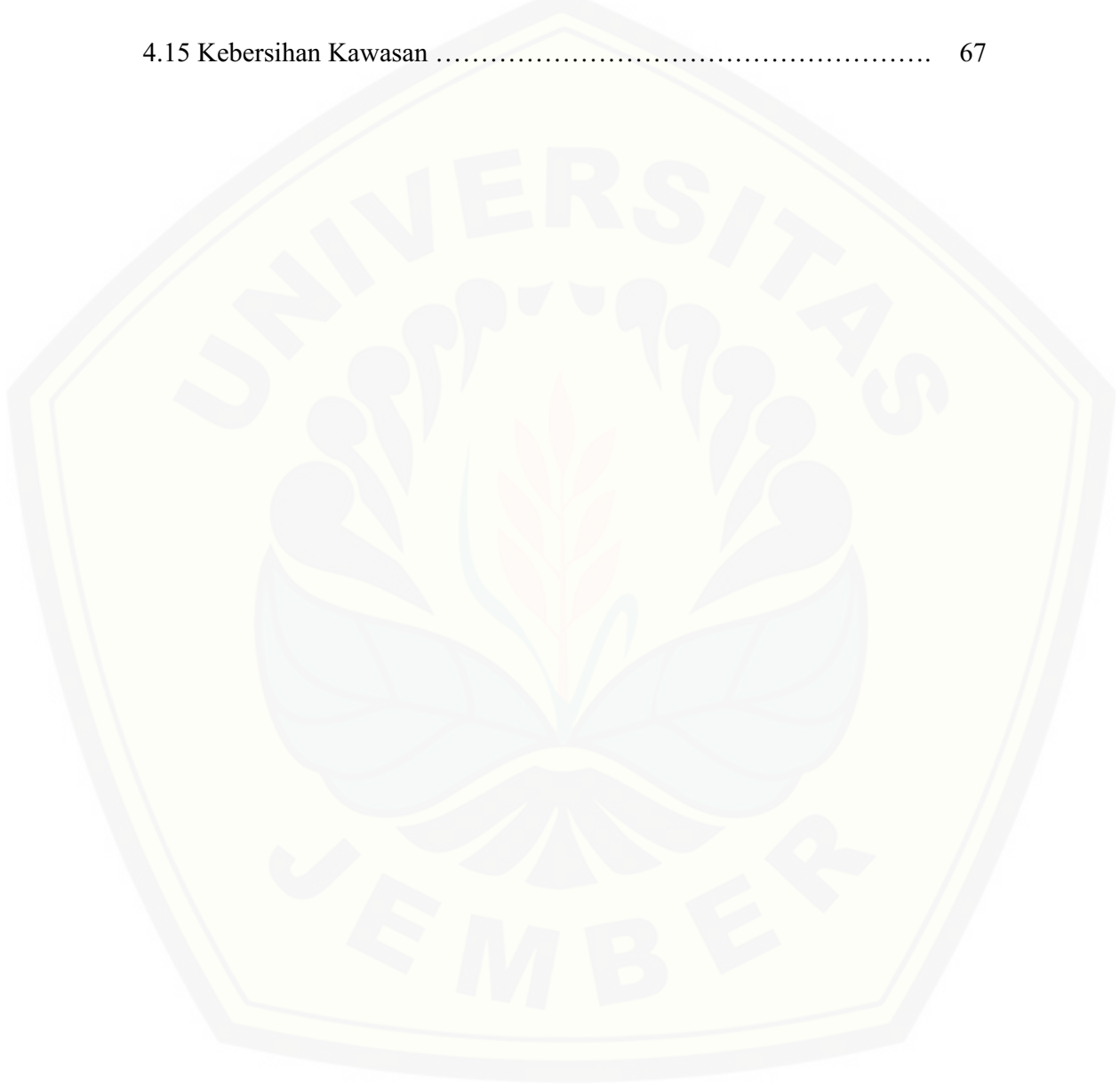
4.2 Identitas Responden	49
4.2.1 Asal Wisatawan	49
4.2.2 Umur Wisatawan	49
4.2.3 Agama Wisatawan	50
4.3 Tujuan Kunjungan Wisatawan	51
4.4 Obyek Yang Paling Diminati	52
4.4.1 Obyek Wisata Alam	53
4.4.2 Obyek Wisata Ilmiah	54
4.4.3 Obyek Wisata Sejarah dan Budaya	55
4.5 Fasilitas Pendukung	57
4.5.1 Fasilitas MCK	57
4.5.2 Fasilitas Warung Makan	58
4.5.3 Fasilitas Tempat Parkir	59
4.5.4 Fasilitas Tempat Duduk	60
4.5.5 Fasilitas Tempat Ibadah	61
4.6 Pelayanan TNAP.....	62
4.6.1 Keramahan Petugas Pengelola	62
4.6.2 Petunjuk Jalan ke Obyek Wisata	63
4.6.3 Tingkat Keamanan Kawasan	65
4.6.4 Aksesibilitas Kawasan	66
4.6.5 Kebersihan Kawasan	67
4.7 Tinjauan Taman Nasional Alas Purwo	69

4.7.1 Perlindungan dan Keamanan TNAP	70
4.7.2 Kondisi Lingkungan TNAP	71
4.7.3 Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat	73
4.8 Pembagian Daerah Zonasi TNAP	74
4.9 Potensi Dan Daya Tarik Wisata TNAP	75
4.9.1 Macam-macam Kunjungan Wisatawan	83
BAB 5. KESIMPULAN DAN PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Pengunjung TNAP Thn 2015 Melalui Rowobendo	5
1.2 Data Pengunjung TNAP Thn 2016 Melalui Rowobendo	5
1.3 Data Pengunjung TNAP Thn 2015 Melalui Muncar	6
1.4 Data Pengunjung TNAP Thn 2016 Melalui Muncar	6
2.1 Motivasi Kunjungan Wisatawan	13
3.1 Aksesibilitas jalan menuju TNAP	31
3.2 Aksesibilitas ODTW dalam kawasan	32
3.3 Kegiatan Praktek Kerja Nyata	35
4.1 Asal Wisatawan	49
4.2 Umur wisatawan	50
4.3 Agama Wisatawan	50
4.4 Tujuan Kunjungan Wisatawan	51
4.5 Objek Yang Paling Diminati	52
4.6 Fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK)	57
4.7 Fasilitas Warung Makan	58
4.8 Fasilitas Tempat Parkir	59
4.9 Fasilitas Tempat Duduk	60
4.10 Fasilitas Tempat Ibadah	61
4.11 Keramahan Petugas TNAP	63

4.12 Petunjuk Jalan Obyek Wisata	64
4.13 Tingkat Keamanan Kawasan	65
4.14 Aksesibilitas Kawasan	66
4.15 Kebersihan Kawasan	67



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Struktur Pembagian Kawasan Konservasi	13
3.1 Struktur Organisasi BTNAP Kab. Banyuwangi	23
4.1 Fasilitas MCK	58
4.2 Fasilitas Warung Makan	59
4.3 Fasilitas Tempat Parkir	60
4.4 Fasilitas Tempat Duduk	61
4.5 Fasilitas Tempat Ibadah	62
4.6 Petunjuk Jalan ke Obyek Wisata	64
4.7 Pos Jaga Resort Pancur	65
4.8 Aksesibilitas Kawasan	67
4.9 Kebersihan Kawasan dan Kebersihan Pantai	68
4.10 Peta Pembagian zona di Taman Nasional Alas Purwo	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Praktek Kerja Nyata	89
2. Surat Balasan Praktek Kerja Nyata	90
3. Surat Tugas Praktek Kerja Nyata	91
4. Surat Tugas Dosen Supervisi Magang	92
5. Daftar Nilai Magang	93
6. Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir.....	94
7. Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir....	95
8. Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)...	96
9. Dokumentasi Praktek Kerja Nyata	99
10. Harga Tarif Masuk Kawasan TNAP	104
11. Macam-macam Jenis Tiket	105
12. Obyek Wisata TNAP	107
13. Pos Penjagaan	117

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor pariwisata di Indonesia, merupakan salah satu sektor yang saat ini dijadikan unggulan untuk menopang pendapatan devisa negara. Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya potensi wisata yang ada seperti keindahan alam, geografis, sejarah, bahasa, peninggalan purbakala dan keunikan budaya yang mempunyai ciri khas tersendiri. Potensi yang ada semakin memiliki daya tarik untuk kebutuhan wisatawan Untuk itu komponen yang mempunyai keterlibatan dalam perkembangan wisata sangat dibutuhkan antara masyarakat lokal, pengelola dan keterlibatan pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kepariwisataan yang dapat menarik berbagai minat wisatawan. Beragam aktifitas kunjungan dan penunjang kegiatan kepariwisataan mulai di butuhkan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan untuk berekreasi dan menghilangkan penat dari kesibukan sehari-hari, motivasi perjalanan seseorang sering dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi adalah salah satu faktor penting untuk calon wisatawan dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi, calon wisatawan akan mempunyai persepsi pada daerah tujuan wisata yang memungkinkan, dimana persepsi ini mampu dihasilkan oleh prefensi individual, pengalaman sebelumnya, dan informasi yang bisa di dapatkan (Murpy dan McIntosh)

Kepariwisataan alam kemudian berkembang dan bergeser menjadi pola wisata minat khusus dan wisata ekologis. Wisata minat khusus adalah usaha pemanfaatan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa (Pasal 20 UU Nomor 9 Tahun 1990) dan ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara hidup dan lingkungan (Resosoedarmo dkk, 1985:1) Kedua pola wisata ini pada umumnya sangat mengandalkan kualitas alam sehingga akan menjamin tetap terpeliharanya keberadaan dan kelestarian alam yang merupakan obyek dan daya Tarik wisata (Fandeli, 2002: 3).

Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) merupakan kawasan hutan konservasi yang langsung berkaitan dengan masyarakat sekitar kawasan hutan dan mempunyai peranan yang bersifat multidimensi. Disamping dimensi ekonomi dan ekologi, hutan juga memiliki dimensi sosial budaya. Taman Nasional Alas Purwo sudah sangat terkenal di Indonesia, karena merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah di Pulau Jawa. Taman Nasional Alas Purwo berada di ujung Banyuwangi, Jawa Timur. Taman nasional ini punya destinasi lengkap dan punya banyak tempat cantik dari pantai pasir putih hingga padang savana, situs sejarah hingga goa-goa sehingga para wisatawan pasti akan betah untuk berlama-lama di Alas Purwo. Kawasan Alas Purwo, sebelum ditetapkan sebagai Taman Nasional, semula berstatus Suaka Margasatwa Banyuwangi Selatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 6 stbl 456 tanggal 01 September 1939 dengan luas areal 62.000 ha. Kemudian, diubah menjadi Taman Nasional Alas Purwo dengan luas 43.420 ha. Melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan pada tahun 1992.

Taman Nasional Alas Purwo menawarkan berbagai macam wisata yang potensial dari kebutuhan wisatawan yang bukan hanya sekedar berekreasi tetapi bisa melakukan banyak hal seperti memancing, *surfing*, beribadah, spiritual, kegiatan penelitian satwa, burung, dan penelitian jenis tumbuhan juga bisa dilakukan. Terletak di Kecamatan Tegaldelimo dan Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia.

Selama bertahun-tahun Taman Nasional Alas Purwo berdiri mengandalkan beberapa obyek wisata untuk beribadah umat Hindu di pura luhur giri salaka dan situs wiyitan dan kegiatan spiritual diantaranya Goa Istana, Goa Mayangkoro dan Goa Padepokan. Seiring berjalanya waktu inisiatif pengelolaan Taman Nasional Alas Purwo memanfaatkan untuk kegiatan wisata seperti membuka Even *surfing* di plengkung juga salah satu dari "*Triangle Diamond*" untuk memperkenalkan obyek wisata ini, juga memanfaatkan obyek wisata Pancur sebagai lahan perkemahan (*Camping Ground*), Bedul untuk menikmati pesona mangrove dengan menaiki Kere atau perahu (gondang-gandong), Ngagelan terdapat tempat konservasi penangkaran penyu yang bermacam-macam species, Cungur

merupakan kawasan muara dan lokasi ini sering ditempati habitat burung terutama burung migran, Sedangkan merupakan padang penggembalaan banteng dan hewan-hewan lainya, dan obyek wisata pantai yang ada di Taman Nasional Alas Purwo yaitu : triangulasi, pantai pancur, pantai plengkung, pantai ngagelan dan segoro anak bedul.

Di Taman Nasional Alas Purwo juga terdapat bermacam-macam flora dan fauna yang dapat ditemui di Alas Purwo. Flora khas dan endemik pada taman nasional ini yaitu sawo kecik (*Manilkara kauki*) dan bambu manggong (*Gigantochloa manggong*). Tumbuhan lainnya adalah ketapang (*Terminalia cattapa*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*), kepuh (*Sterculia foetida*), keben (*Barringtonia asiatica*), dan 13 jenis bambu lainya..

Dan untuk Fauna yang terdapat di Taman Nasional Alas Purwo habitat dari beberapa satwa liar seperti lutung budeng (*Trachypithecus auratus auratus*), banteng (*Bos javanicus javanicus*), ajag (*Cuon alpinus javanicus*), burung merak (*Pavo muticus*), ayam hutan (*Gallus gallus*), rusa (*Cervus timorensis russa*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), dan kucing bakau (*Prionailurus bengalensis javanensis*). Satwa langka dan dilindungi seperti penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), dan penyu hijau (*Chelonia mydas*) biasanya sering mendarat di pantai Selatan taman nasional ini pada bulan Januari s/d September. Dan pada periode bulan Oktober-Desember di Segoro Anakan dapat dilihat sekitar 16 jenis burung migran dari Australia diantaranya cekakak suci (*Halcyon chloris/ Todirhampus sanctus*), burung kirik-kirik laut (*Merops philippinus*), trinil pantai (*Actitis hypoleucos*), dan trinil semak (*Tringa glareola*).

Melalui pintu masuk rowobendo SPTN wilayah 1 Tegaldelimo banyak obyek wisata yang bisa dikunjungi semua kalangan, pengunjung diwajibkan membayar tiket dengan tarif yang sudah di tetapkan dan bagi pengunjung yang akan memasuki Kawasan Taman Nasional Alas Purwo juga dilakukan pendataan di pos penjagaan sebagai wujud tanggung jawab pihak pengelola taman nasional alas purwo. Beberapa obyek wisata yang terdapat di Taman Nasional Alas Purwo

melalui pintu masuk resort rowobendo yaitu bedul, ngagelan, trianggulasi, cundur, plengkung, pancur, sadengan, goa mayangkoro, goa istana, goa padepokan, pura luhur giri salaka dan situs kawitan.

Dan beberapa tujuan kunjungan wisatawan yang mendorong untuk mengunjungi Taman Nasional Alas Purwo SPTN wilayah 1 Tegaldelimo karena beberapa faktor yaitu untuk penempatan anak magang dan kebutuhan penelitian dari jenis tumbuhan dan hewan karena bermacam-macam dan setiap tahunnya selalu di datangi peneliti dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, dan Bali. Tujuan para wisatawan yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo juga banyak hanya untuk berekreasi saja karena obyek di Taman Nasional Alas Purwo sangat cocok untuk liburan bersama keluarga, teman, dan pasangan karena obyek wisata di Taman Nasiona Alas Purwo selain banyak pilihan tempatnya juga sangat berdekatan sehingga meminimalkan waktu hal yang bisa dilakukan menikmati keindahan pantai, melihat penangkaran penyu, menikmati segoro anak bedul menggunakan perahu gondang-gandong, berenang di air pancuran, juga menikmati pemandangan padang savana dan bisa melihat beberapa hewan yang ada seperti banteng, merak dan kijang.

Tujuan wisatawan selanjutnya yang biasa di lakukan oleh warga sekitar yaitu memancing karena di Taman Nasional Alas Purwo terdapat banyak pantai yaitu trianggulasi, ngagelan, plengkung dan pancur atau sekedar mencari kerang dilakukan di segoro anak bedul. Untuk tujuan wisata yang sering dilakukan wisatawan mancanegara yaitu melakukan kegiatan olahraga *surfing* masyarakat lokal pun juga ada yang mengunjungi plengkung bila mempunyai hobi surfing karena plengkung atau yang biasa disebut (G-land) mempunyai ombak yang sangat bagus dan masuk 3 terbaik dunia pantai ini masih masuk kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Dan tujuan yang biasa dilakukan masyarakat beragama Hindu yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo yaitu untuk beribadah di pura luhur giri salaka dan situs kawitan yang tempatnya sangat berdekatan dan jarak dari pintu masuk resort rowobendo hanya 1 km dan di tempat ini sangat ramai apabila sedang memperingati upacara pagerwesi setiap 210 hari. Kegiatan

wisatawan yang juga banyak dilakukan yang biasanya sangat kental dengan hal mistis yaitu tujuan spiritual yang biasanya dilakukan kegiatan nyepi di bawah pohon-pohon besar, di goa-goa juga di tempat yang menurut mereka cocok untuk kegiatan spiritual dan wisatawan yang menginap untuk kegiatan ini disebut lelono.

Adapun tingkat kunjungan wisatawan Taman Nasional Alas purwo melalui pintu masuk resort rowobendo dan pintu masuk resort muncar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Jumlah pengunjung Taman Nasional Alas Purwo Tahun 2015 Melalui Resort Rowobendo.

No.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		Mancanegara	Nusantara
1.	Maret	8	3.475
2.	April	40	3.783
3.	Mei	38	4.306
4.	Juni	49	5.580
5.	Juli	113	10.468
6.	Agustus	136	5.120
7.	September	134	3.772
8.	Oktober	78	6.464
9.	Nopember	105	3.905
10.	Desember	36	9.300

(Sumber: Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, 2016)

Tabel 1.2 Data Jumlah pengunjung Taman Nasional Alas Purwo Tahun 2016

No.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		Mancanegara	Nusantara
1.	Januari	26	8.796
2.	Februari	28	5.476

(Sumber: Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, 2016)

Tabel 1.3 Data Jumlah pengunjung Taman Nasional Alas Purwo Tahun 2015 Melalui Resort Muncar.

No.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		Mancanegara	Nusantara
1.	Maret	-	168
2.	April	-	236
3.	Mei	-	659
4.	Juni	-	234
5.	Juli	2	300
6.	Agustus	2	444
7.	September	-	329
8.	Oktober	-	299
9.	Nopember	-	161
10.	Desember	2	118

(Sumber: Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, 2016)

Tabel 1.4 Data Jumlah pengunjung Taman Nasional Alas Purwo Tahun 2016

No.	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	
		Mancanegara	Nusantara
1.	Januari	-	235
2.	Februari	-	106

(Sumber: Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, 2016)

Dari beberapa obyek wisata yang terdapat di pintu masuk rowobendo dan beberapa tujuan kunjungan wisatawan penulis melihat banyaknya tujuan kunjungan wisatawan pengunjung taman nasional alas purwo melalui pintu masuk rowobendo dari pada melalui pintu masuk muncar, karena itu penulis ingin menggali tentang motivasi kunjungan wisatawan melalui pintu masuk rowobendo karena tidak pernah sepi dari pengunjung untuk itu tentu harus di perhatikan bagaimana keamanan dan kenyamanan wisatawan yang sudah dirasakan setelah melihat sendiri atau mengunjungi Taman Nasional Alas Purwo, bagaimana pengelolaan dan fasilitas yang ada apakah sudah berjalan secara efisien yang dilakukan pengelola untuk menjaga kawasan dalam upaya mengembangkan, melestarikan serta meningkatkan daya tarik wisatawan di Taman Nasional Alas

Purwo, maupun memberi pengarahan kepada pengunjung yang sedang mengunjungi hutan lindung agar tetap menjaga kealamian ekosistem dan hayatinya. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Kunjungan Wisatawan Datang ke Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Apa motivasi wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Diharapkan nantinya mahasiswa dapat menerapkan teori mapun ilmu yang di ajarkan di kampus dan menambah wawasan untuk berpikir lebih luas akan permasalahan khususnya di bidang pengelolaan pariwisata alam.

1. Bekal pengalaman kerja pada salah satu bidang industri pariwisata.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan baru pada bidang kerja khususnya tentang pengelolaan wistata alam yang masuk dalam kategori konservasi.
3. Meningkatkan kemandirian dan percaya diri akan kemampuan diri Mahasiswa yang diperoleh dibangku kuliah, dan membangun pola berfikir mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisa, serta memecahkan permasalahan yang terjadi di kawasan wisata Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) di Kabupaten Banyuwangi serta menambah pengembangan bagi ilmu pengetahuan mengenai bidang pariwisata.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Menambah wawasan tentang kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi.

2. Mengukur dan menguji kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
3. Dapat memperoleh pengalaman kerja dalam dunia pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi para wisatawan yang datang juga bagi pengelola karena dengan mengetahui obyek-obyek wisata yang sangat diminati wisatawan dan menurut kebutuhan kunjungan wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo dapat mendukung pengembangan kawasan wisata sesuai dengan kebutuhan wisatawan mengenai Keamanan, Kenyamanan, dan aksesibilitas yang baik untuk kemudahan wisatawan menjangkau obyek-obyek wisata, serta fasilitas sarana dan prasarana penunjang obyek wisata juga keamanan wisatawan di kawasan Taman Nasional Alas Purwo.

Manfaat Penelitian Bagi Mahasiswa:

1. Memperoleh informasi data wisatawan melalui kuisisioner untuk pembahasan tugas akhir.
2. Memberikan pengalaman baru dalam berinteraksi melayani wisatawan langsung.
3. Dapat mengetahui secara langsung obyek wisata yang ada di Taman Nasional Alas Purwo.
4. Data yang diperoleh bisa akurat kebenarannya karena berdasarkan pengalaman pribadi.

1.5 Metode Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata

Sejarah dengan latar belakang masalah serta tujuan penulisan laporan, maka untuk meberikan gambaran atau deskripsi yang seakurat mungkin dalam laporan ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada obyek atau kegiatan yang berhubungan dengan penulisan

laporan tugas akhir dalam mencatat hal-hal yang diperlukan untuk bahan penyusunan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis melakukan pengamatan langsung di obyek wisata Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) Kabupaten Banyuwangi.

2. Interview, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan langsung pada obyek penelitian yaitu pihak pengelola Resort Rowobendo, dalam hal ini karyawan Taman Nasional Alas Purwo (TNAP), pengunjung (wisatawan), masyarakat setempat, serta penjual makanan dan minuman di obyek wisata. Data interview ini berguna untuk mendukung penjelasan dari data-data yang diperoleh melalui studi pustaka, agar lebih menunjukkan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan mencari sumber data sebanyak-banyaknya pada buku, laporan kunjungan, brosur, banner maupun referensi yang berhubungan dengan obyek penelitian penulis. Dari data ini nantinya akan dijadikan dasar teori menerangkan isi yang ada pada laporan ini.

Penyusunan laporan ini selain memberikan deskripsi yang seakurat mungkin mendasarkan pada data-data yang ada, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung pada penelitian untuk mendapatkan dan segala informasi yang dibutuhkan. Perolehan data secara langsung yang dilakukan seperti interview dengan pihak pengelola, wisatawan, maupun masyarakat sekitar obyek.
2. Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber referensi dianggap perlu untuk melengkapi dengan cara melakukan tanya jawab atau mendapatkan informasi dari catatan instansi atau karyawanterkait, selain itu juga memahami kepustakaan dengan membaca, mencatat, dan mempelajari buku/literatur untuk mendukung laporan. Pengambilan data sekunder ini digunakan untuk membantu menilai dan menyimpulkan permasalahan yang dibahas serta menentukan secara tepat agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan studi pustaka dianalisis untuk memperoleh data kualitatif guna untuk mengetahui bentuk pemecah permasalahan yang dihadapi.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Motivasi

Secara umum definisi atau pengertian dari motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuannya yang menjadi pendorong utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan baik itu secara positif atau negatif. Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *motivation* yang asalnya adalah motif yang berarti tujuan atau upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu.

Motivasi menurut Morgan et al. (dalam Marwansyah dan Mukaram, 2002: 151) bahwa motivasi merupakan kekuatan yang bisa mengendalikan dan mengerahkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu. Selain itu, G. R. Terry mendefinisikan bahwa motivasi ialah sebuah keinginan yang ada pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan sesuatu.

2.1.1 Menurut (Soekaditjo, 1996) Macam-macam motif wisata :

a. Motif Bersenang-senang atau Tamasya

Motif Bersenang-senang atau Tamasya (*pleasure tourism*). Wisatawan tipe ini ingin mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, mendengarkan dan menikmati apa saja yang menarik perhatiannya. Wisatawan tamasya berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lain dengan menikmati pemandangan alam, adat kebiasaan, pesta rakyat, mencari ketenangan, monument dan peninggalan sejarah.

b. Motif Rekreasi

Rekreasi merupakan kegiatan yang menyenangkan yang bermaksud untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani manusia, seperti: berburu makanan (wisata kuliner), berjalan-jalan, mengerjakan hobi, ke kolam renang dan bersantai.

c. Motif Kebudayaan

Motif kebudayaan (*Culture Tourism*) orang tidak sekedar mengunjungi suatu tempat untuk menyaksikan dan menikmati atraksi wisata, akan

tetapi kunjungannya mempunyai maksud untuk mengadakan penelitian tentang keadaan setempat. Dalam wisata ini termasuk kunjungan wisatawan ke berbagai peristiwa khusus, seperti: upacara keagamaan, penobatan raja, pemakaman tokoh bersejarah, dan sebagainya.

d. Wisata Olahraga

Wisata olahraga dimana wisatawan mengadakan perjalanan dengan motif olahraga baik dalam perjalanan nasional maupun internasional, seperti menghadiri even *surfing*, pertandingan Sepak bola, pertandingan moto GP, dan sebagainya.

e. Motif Spritual

Motif spiritual dan wisata spiritual merupakan salah satu tipe wisata yang tertua sebelum orang-orang mengadakan perjalanan untuk rekreasi, orang sudah melakukan wisata ziarah atau untuk keperluan keagamaan lain, seperti Tempat-tempat ziarah di madina dan mekkah, serta mengunjungi candi, mengunjungi pura, makam-makam keramat, mengunjungi gunung kawi, dan wisata wali songo .

f. Wisata Sosial

Wisata Sosial bukan wisata yang di dasari dengan maksud social tetapi wisata ini bertujuan untuk bersenang-senang, rekreasi atau tamasya. Akan tetapi perjalananya dilaksanakan atas bantuan pihak-pihak tertentu yang diberikan secara sosial.

Pariwisata alam memiliki wisatawan dengan segmen tertentu. Wisatawan mempunyai motivasi berwisata yang beranekaragam. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Motivasi Kegiatan Wisatawan

No	Kategori	Motivasi Wisatawan
1.	Motivasi Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Menyegarkan kembali badan dan otak - Istirahat karena Kesehatan - Olahraga - Rekreasi: Bersenang-senang, Berpacaran, Berbelanja, melihat pertunjukan seni/budaya.
2.	Motivasi Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ingin Mengetahui Budaya, seni musik, arsitektur, sejarah negara lain. - Peristiwa penting (olahraga, perdagangan, peristiwa lain bersifat nasional/internasional).
3.	Motivasi Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi keluarga, teman, atau mencari teman baru. - Perjalanan bersenang-senang/refreshing - Kunjungan Spritual/ziarah - Mencari pengalaman baru pada lingkungan baru.
4.	Motivasi Prestasi dan Status	<ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran hobi - Melanjutkan belajar - Konfrensi/seminar - Pertemuan untuk menghadiri hubungan personal.

Wisatawan melakukan perjalanan berwisata menimbulkan pola kegiatan wisata yang berbeda-beda. Pola kegiatan yang muncul sangat beranekaragam mulai dari yang beresiko tinggi sampai yang beresiko paling kecil tergantung kebutuhan tujuan wisatawan (Suwanto, 2004).

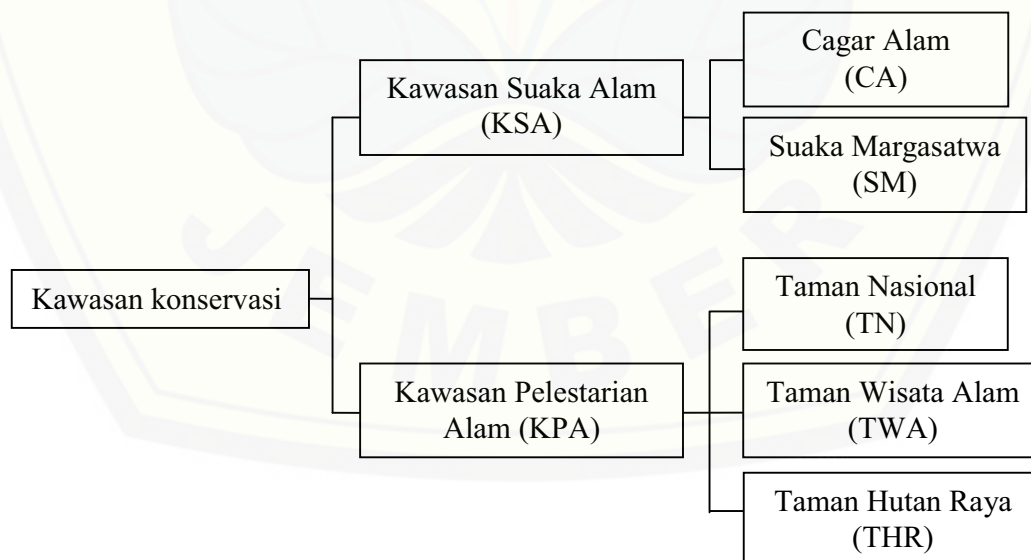
2.2 Pengertian Taman Nasional

Taman nasional (TN) adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi (Suwanto, 2004).

Macam-macam Taman Nasional yang ada di Jawa Timur Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Taman Nasional Meru Betiri, Taman Nasional Baluran dan Taman Nasional Alas Purwo (Departemen Kehutanan).

2.3 Tinjauan Mengenai Konservasi

Konservasi adalah pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan prinsip kelestarian dan Kawasan konservasi adalah suatu bagian dari wilayah daratan atau lautan yang perlu dan secara sengaja di sisihkan dari segala bentuk eksploitasi untuk dilindungi dan dimanfaatkan secara bijaksana sesuai dengan fungsinya sehingga terjamin keberadaannya bagi generasi saat ini dan masa yang akan datang (Suwanto, 2004). Berikut adalah pembagian kawasan konservasi:



Gambar 2.1 Struktur pembagian kawasan konservasi

2.3.1 Pengertian-pengertian kawasan konservasi:

1. Kawasan suaka alam (KSA) adalah suatu kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
2. Kawasan pelestarian alam (KPA) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk suatu tujuan tertentu dalam rangka memperoleh data dan informasi tentang keanekaragaman hayati dan ekosistemnya.
3. Kawasan wisata alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik darat maupun perairan, dengan mempunyai fungsi dan pokok sebagai kawasan pengawetan keragaman jenis tumbuhan, satwa dan ekosistem.
4. Cagar alam (CA) adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.
5. Suaka Margasatwa, Suaka: perlindungan dan Marga: turunannya hewan-hewan, adalah cagar alam hutan yang ditunjuk sebagai habitat satwa liar yang memiliki nilai khas untuk ilmu pengetahuan dan budaya serta kekayaan dan kebanggaan nasional. Pelestarian dapat dilakukan dengan sengaja atau secara alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup tanaman. Keberadaan taman nasional dan cagar alam untuk media dan sarana untuk pelestarian dan perlindungan flora dan fauna di Indonesia. Melalui upaya konservasi diharapkan keberadaan flora dan fauna yang disimpan di ambang kepunahan sehingga pelestarian keanekaragaman hayati flora dan fauna Indonesia dipertahankan di masa depan.
7. Taman wisata alam (TWA) adalah suatu kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.
8. Taman hutan raya (THR) adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki tujuan untuk mengoleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan jenis asli atau bukan asli yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2.4 Pengertian Pariwisata

Arti 'pariwisata' belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia. Kata pariwisata berasal dari suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah *tourism* dalam bahasa Inggris.

Menurut Yoeti (1980:28) Pariwisata adalah suatu obyek wisata akan semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan apabila mempunyai suatu atraksi wisata, akomodasi serta aksesibilitas yang memadai sebagai daya tarik wisata. Selain itu, WTO mendefinisikan pariwisata sebagai *"The activities of persons travelling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business, and other purposes"* atau berbagai aktifitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan unyuk dan tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk kesenangan, bisnis dan keperluan lain.

Menurut Pendit (1986:36) yang berkaitan dengan jenis-jenis wisata dapat dibedakan sebagai berikut :

- a) Wisata budaya adalah suatu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka.
- b) Wisata kesehatan adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan.
- c) Wisata olahraga adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga disuatu tempat atau negara seperti Asian Games.

- d) Wisata industri adalah perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya
- e) Wisata politik adalah perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan rombongan pelajar atau mahasiswa, orang-orang awam dengan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini.
- f) Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan misalnya kaum buruh.
- g) Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan sebagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.
- h) Wisata cagar alam adalah jenis wisata yang diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.
- i) Wisata bulan madu adalah suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan-pasangan merpati, pengantin baru yang sedang bulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.
- j) Wisata pilgrim adalah perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan rombongan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat dalam masyarakat.
- k) Wisata Bahari adalah pemanfaatan dari segi pariwisata atas kawasan air (pantai, laut, pulau), sehingga pengembangannya secara lengkap dan dapat dijadikan obyek dan daya tarik wisata, seperti adanya fasilitas-fasilitas menyelam, berselancar, berperahu, memancing dan sebagainya (R.S. Darmajati, 1992).

2.5 Pengertian Kepariwisataan

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah (PEMDA), dan pengusaha.

Kepariwisataan adalah Segala Sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, artinya semua kegiatan dan urusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak wisata dan masyarakat (Fandeli, 1995: 58).

2.5.1 Menurut (A.J Muljadi, 2010). Pengertian Prasarana dan Sarana Kepariwisataan, yaitu:

1. Prasarana Kepariwisataan

Prasarana Kepariwisataan adalah fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam, antara lain:

- a. Prasarana perhubungan, seperti jaringan jalan raya dan jaringan kereta api, Bandar udara, pelabuhan, terminal dan stasiun kereta api.
- b. Instalasi tenaga listrik dan air bersih
- c. Sistem perbankan dan moneter
- d. Sistem telekomunikasi, seperti: sinyal untuk telepon, internet, pos, televisi.
- e. Pelayanan kesehatan dan keamanan

2. Sarana Kepariwisataan

Sarana Kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung wisatawan yang datang.

Jenis-jenis sarana pokok kepariwisataan antara lain:

- a. Perusahaan perjalanan (*Travel agent* atau Biro Perjalanan)
- b. Perusahaan angkutan wisata
- c. Perusahaan Akomodasi
- d. Perusahaan makanan dan minuman
- e. Perusahaan daya tarik wisata dan hiburan
- f. Perusahaan cinderamata atau *art shops*.

2.6 Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata untuk dikembangkan dan memiliki daya tarik wisata sehingga wisatawan mau berkunjung ke tempat tersebut. Menurut Undang-Undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan pada pasal 1 dan ayat 6 Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang sarannya adalah wisata.

Menurut (Nyoman S. Pendit, 1994) Mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

2.6.1 Macam-macam Daya Tarik Wisata Menurut (Suwanto, 2004):

1. Daya Tarik Wisata Alam

Daya Tarik Wisata Alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada budi daya. Potensi wisata alam dapat dibagi menjadi 4 kawasan, yaitu:

- a. Flora dan Fauna
- b. Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan pantai.
- c. Gejala alam, misalnya: kawah, sumber air panas, air terjun, sungai, gunung dan danau
- d. Budidaya SDA, misalnya: sawah, perkebunan, peternakan dan perikanan.

2. Daya Tarik Wisata Sosial dan Budaya

Daya Tarik Wisata Sosial Budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan banyak berbasis pada hasil karya dan hasil cipta ciptaan manusia sebagai oyek dan daya tarik wisata, seperti: museum, adat-istiadat, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.

3. Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Daya Tarik Wisata Minat Khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya: Mice, berbelanja, wisata agro, kesehatan, mendaki gunung, arung jeram, dan menyelam. Serta aktifitas lainya yang berhubungan dengan hobi

2.7 Pengertian Wisatawan

Pengertian Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga, serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat daerah tujuan wisata, yang menghabiskan waktu, dan menghabiskan uang di tempat itu yang berbeda dari kehidupan sehari-hari dan minimal sekurang-kurangnya 24 jam dan maksimal 6 bulan berturut-turut di daerah yang dikunjungi (Suwanto, 2004)

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mendefisikan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk bertujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Definisi di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian wisatawan, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dari satu tempat lainnya dengan tujuan apapun, asalkan tidak untuk mencari nafkah, perjalanan bersifat sementara dan tinggal sekurang-kurangnya 24 jam ditempat yang dituju dalam laporan ini yang dimaksud wisatawan adalah orang-orang yang

mengunjungi obyek wisata di kawasan Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi.

Setiap wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata mempunyai motivasi yang disertai serangkaian harapan oleh obyek tersebut (Fandeli dan Suyanto, 1999). Sebagai wisatawan sebelum berkunjung kesuatu obyek biasanya mempelajari daerah wisata yang akan dituju dan informasi tersebut akan dikombinasikan dengan pengalaman wisatawan akan wisata yang serupa dan kebutuhan wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut jika sesuai dengan kriteria wisatawan dari berbagai segi ekonomi, transportasi dan kekuatan fisik maka perjalanan wisata dapat segera dilaksanakan.

2.7.1 Menurut Pendit (1986:34) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk wisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut :

1. Menurut asal wisata

Wisatawan dari dalam negeri adalah wisatawan yang hanya pindah tempat sementara di dalam lingkungan wilayah negerinya sendiri selama ia mengadakan perjalanan, maka ini dinamakan pariwisata domestik. Sedangkan wisatawan dari luar negeri adalah wisatawan yang berasal dari luar negeri yang melakukan perjalanan dari suatu negeri ke negeri lain, maka ia dinamakan pariwisata internasional.

2. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran

Kedatangan wisatawan dari luar negeri adalah membawa mata uang asing. Pemasukan valuta asing dikunjungi wisatawan ini disebut pariwisata aktif. Seorang warganegara melakukan perjalanan ke luar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri negaranya ini dinamakan pariwisata pasif.

3. Menurut jangka waktu

Pariwisata jangka pendek adalah seorang wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu tempat atau negara untuk berkunjung menikmati obyek daya tarik wisata tetapi hanya beberapa hari saja. Pariwisata jangka panjang adalah seorang wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu tempat atau negara untuk menikmati obyek daya tarik wisata waktunya sampai berbulan-bulan. Di

perhitungkan pula menurut waktu lamanya ia tinggal di tempat atau negara yang bersangkutan. Hal ini menimbulkan istilah-istilah pariwisata jangka pendek dan pariwisata jangka panjang, yang mana tergantung kepada ketentuan-ketentuan yang diberlakukan oleh suatu negara untuk mengukur pendek atau panjangnya waktu yang dimaksud.

4. Menurut jumlah wisatawan

Wisatawan datang sendiri atau tunggal adalah wisatawan yang melakukan perjalanan disuatu objek wisata hanya sendirian atau dua orang saja. Wisatawan rombongan adalah wisatawan yang melakukan perjalanan disuatu objek wisata dalam jumlah banyan antara 15 sampai 20 orang sering disebut rombongan atau kelompok. Maka timbullah istilah-istilah pariwisata tunggal dan pariwisata rombongan.

5. Menurut alat angkut yang diperlukan

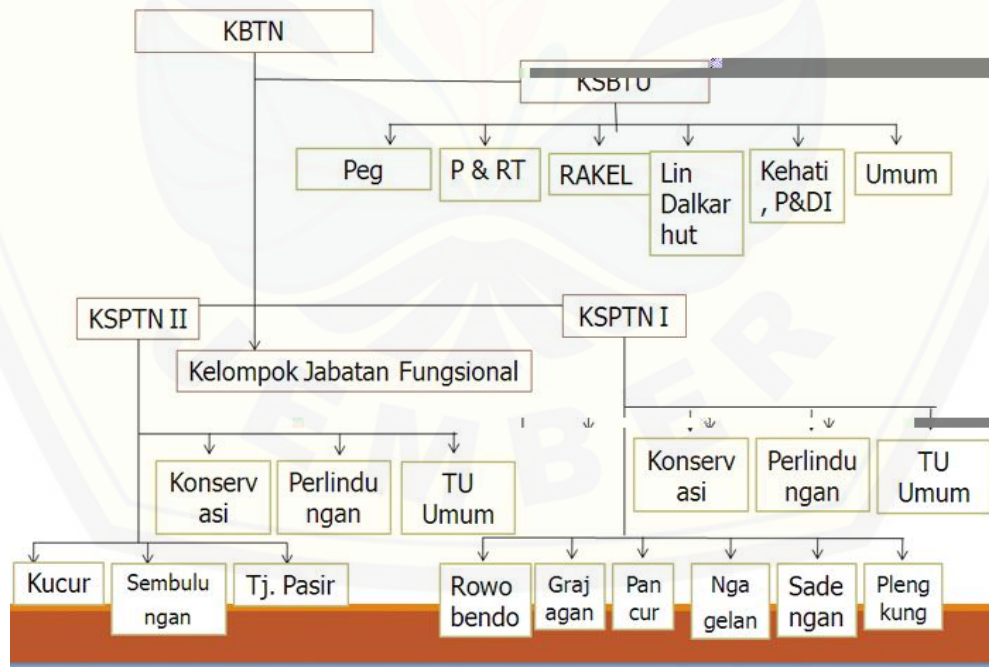
Dilihat dari segi alat pengangkutnya yang dipergunakan oleh wisatawan, maka kategori ini dapat dibagi menjadi pariwisata udara adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan menggunakan angkutan udara yaitu pesawat terbang, pariwisata laut adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan menggunakan angkutan laut yaitu kapal, pariwisata kereta api adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan menggunakan angkutan kereta api yaitu kereta api serta pariwisata mobil adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan menggunakan angkutan mobil tergantung apakah wisatawan tiba dengan pesawat udara, kapal laut, kereta api, atau mobil.

BAB 3. GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi

Kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah Instansi pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan Taman Nasional Alas Purwo yang dipimpin oleh Bapak Ir.Kholid Indarto. Kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo berlokasi di Jln. Brawijaya No. 20 Kabupaten Banyuwangi dengan Telp. (0333) 410857 Fax. (0333) 428675, website www.tnalaspurwo.org E-mail : btnap@tnalaspuro.org kode pos 68417. Balai Pusat yang mengelola Taman Nasional alas Purwo yang semula merupakan suaka margasatwa Banyuwangi selatan dengan luas areal 62.000 ha menjadi Taman Nasional Alas Purwo saja dengan luas areal 43.420 ha.

3.1.1 Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Taman Nasional Alas Purwo

Berdasarkan keputusan kepala Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) No. 001/IV-BTN.AP/1/UP/2015 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja sub seksi konservasi wilayah, urusan administrasi dan urusan teknis lingkup Balai Taman Nasional Alas Purwo. Struktur organisasi Balai Taman Nasional Alas Purwo adalah sebagai berikut:

3.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) adalah unit pelaksana teknis direktorat jenderal perlindungan hutan konservasi alam, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur jenderal perlindungan hutan dan konservasi alam. Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) dipimpin oleh seorang kepala balai. Adapun tugas dan wewenang kepala balai serta jabatan yang berdasarkan organisasi yang telah dibentuk adalah :

a. Kepala balai

Kepala balai mempunyai tugas dan misi jabatan melaksanakan, memimpin, memberi petunjuk, mengatur kawasan dalam melaksanakan pelayanan informasi dan bimbingan teknis pengembangan Taman Nasional Alas Purwo (TNAP, perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo beserta ekosistemnya, pengamanan kawasan hutan dan lingkungan, konservasi jenis sumberdaya alam hayati dan bina wisata alam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung jawab kepala balai yaitu terlaksananya tugas dan fungsi Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP), terjalinnya kerjasama dan koordinasi dengan instansi lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kawasan taman nasional.

Wewenang kepala balai yaitu menilai pelaksanaan tugas bawahan, memberi arahan dan bimbingan terhadap pelaksana tugas bawahan, menegur bawahan yang melanggar disiplin.

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tugas dan misi jabatan kepala sub bagian tata usaha yaitu membagi tugas, memberi bimbingan dan arahan serta mengoreksi, mengawasi dan menilai tugas

bawahan dalam kaitannya dengan kegiatan ketatausahaan sesuai dengan misi dan fungsi organisasi Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:

1. Urusan kepegawaian mempunyai tugas melindungi tugas mengkaji dan mengolah data mutasi dan pengembangan kepegawaian di lingkungan Balai Taman Nasional Alas Purwo dengan merekapitulasi dan menabulasi sesuai dengan jenis-jenis permasalahannya sebagai data dan bahan menyeleksi, menentukan dan menetapkan pengelola dan pengurusan pegawai.
2. Urusan keuangan mempunyai tugas melakukan pengurusan bidang keuangan yang meliputi penerimaan, pengeluaran, pertanggung jawaban, pembendaharaan serta gaji pegawai.
3. Urusan umum mempunyai tugas melakukan pengurusan tata usaha rumah tangga dan perlengkapan, mencatat surat masuk dan keluar serta mendistribusikan dan mwngetik konsep surat dan nota dinas.
4. Urusan evaluasi, perencanaan dan program mempunyai tugas menyusun, menganalisa dan mengevaluasi data sebagai bahan penyusunan rencana program dan proyek pembangunan Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) sesuai dengan pedoman dan standar yang ada atas dasar petunjuk atasan.
5. Urusan data, laporan statistik mempunyai tugas menyajikan data dan laporan berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dan laporan yang masuk sebagai bahan evaluasi, penyusunan, penataan kawasan, penyusunan program Taman Nasional Alas Purwo dan laporan bagi atasan.
6. Urusan pemangkuan, perlindungan dan penanggulangan kebakaran hutan, mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah serta menelaah dengan cara mencatat, merekapitulasi data dan menghimpun data gangguan terhadap kawasan, flora, dan fauna, hasil operasi gabungan dan penanganan kasus serta gangguan kebakaran hutan serta berbagai hal yang berkaitan dengan bahan pemangkuan, perlindungan dan penanggulangan kebakaran hutan sebagai masukan bagi atasan.
7. Urusan promosi, pemanfaatan dan kerjasama pengelolaan kawasan mempunyai tugas menelaah dengan cara mempelajari dan meneliti

kelengkapan surat izin bagi peneliti domestik atau asing, pembuatan film atau video, rekapitulasi data pengunjung, potensi kawasan, kader konservasi promosi, kegiatan wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan, perizinan dan permasalahan kawasan serta kerjasama dalam pengolaan kawasan sebagai pertimbangan dalam proses penyelesaian kegiatan pemanfaatan.

8. Urusan angkutan darat dan laut mempunyai tugas bertanggung jawab terhadap ketidak layakkan berbagai alat transportasi baik darat dan laut yang terdapat di Balai Taman Nasional Alas Purwo.

c. Kepala seksi konservasi

Tugas dan misi jabatan kepala seksi yaitu membagi tugas, membimbing, memberi petunjuk kepada bawahan, menyusun konsep surat yang bersifat khusus dan rahasia, melaksanakan penyusunan program pemangkuan, perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan kawasan taman nasional beserta ekosistem serta informasi dan promosi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung jawab kepala seksi yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan dan prestasi bawahan, obyektifitas penilaian pelaksanaan pekerjaan bawahan, kelancaran pelaksanaan tugas seksi konservasi.

Wewenang kepala seksi konservasi yaitu menyetujui dan menolak konsep bawahan, meminta dan memberi informasi, mengajukan saran dan permasalahan kepada atasan.

d. Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Kelompok jabatan fungsional jagawana yang mempunyai tugas dan misi jabatan mengamankan kawasan Taman nasional dengan upaya preventif, represif dan proaktif dengan melaksanakan patroli, pengawasan dan pemeriksaan pengunjung dan masyarakat sekitar taman nasional. Kelompok jabatan fungsional jagawana bertanggung jawab kepada kepala balai taman nasional.
2. Kelompok jabatan fungsional teknisi kehutanan mempunyai tugas dan misi jabatan melaksanakan kegiatan identifikasi, inventarisasi potensi kawasan, penataan zonasi kawasan, dan pembinaan habitat. Kelompok jabatan

fungsional teknisi kehutanan bertanggung jawab kepada kepala Balai Taman Nasional Alas Purwo.

3. Kelompok jabatan fungsional penyuluh kehutanan mempunyai tugas memberikan penyuluhan terhadap masyarakat sekitar kawasan taman nasional dengan cara anjang sana, temu wicara, kunjungan ke kelompok tani, sekolah-sekolah, majlis, ta'lim dengan tujuan agar masyarakat sekitar kawasan hutan sadar akan kepentingan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya sebagai penyangga kehidupan. Kelompok jabatan fungsional penyuluh bertanggung jawab kepada kepala balai Taman Nasional Alas Purwo.

3.1.3 Visi dan Misi Balai Taman Nasional Alas Purwo

1. Visi Balai Taman Nasional Alas Purwo

Visi merupakan suatu cara pandang ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi juga dapat diartikan sebagai gambaran masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Berkaitan dengan peran Balai Taman Nasional Alas Purwo dalam meningkatkan daya tarik wisatawan di kawasan Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) visi yang perlu diperhatikan adalah “destinasi, edukasi dan spiritual”.

2. Misi Taman Nasional Alas Purwo

Berikut adalah misi Balai Taman Nasional Alas Purwo yang perlu digunakan dalam hal meningkatkan daya tarik wisatawan, antara lain:

1. Melindungi Keaslian & Keanekaragaman Ekosistem,
2. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan & Pelayanan,
3. Menjaga keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan alam,
4. Memelihara budaya lokal.

3.2 Gambaran Umum Taman Nasional Alas Purwo

a) Status Kawasan

Pada zaman pemerintah Hindia Belanda, kawasan hutan di Semenanjung Blambangan ditetapkan sebagai Cagar Alam Purwo dan Djatie Ikan (Naturmonument Poerwo en Djatie Ikan) berdasarkan Besluit van den Goeverneur Generaal Van Nederlandsch – Indie van 9 Oktober 1920 No. 46 Staatsblad No. 736. Kemudian dirubah statusnya menjadi Suaka Margasatwa Banyuwangi (Wildreservaat aid Banjoewangi) seluas 62.000 Ha berdasarkan Besluit van den Goeverneur Generaal Van Nederlandsch – Indie van 1 September 1936 No. 6 Staatsblad No. 456. Dalam perkembangannya, pada tahun 1992 melalui Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 283/Kpts-II/1992 tanggal 26 Februari 1992 kawasan Suaka Marga Satwa Banyuwangi seluas 62.000 Ha berubah fungsi menjadi Taman Nasional Alas Purwo dengan luas 43.420 Ha.

Pada tahun 2008, berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang rencana tata ruang wilayah nasional, Taman Nasional Alas Purwo ditetapkan sebagai kawasan lindung nasional. Sedangkan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Banyuwangi tahun 2012, Taman Nasional Alas Purwo (Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Plengkung) ditetapkan sebagai salah satu bagian dari tiga obyek wisata utama “Triangle Diamond” yaitu Kawah Ijen, Plengkung – TNAP dan Sukamade - Merubetiri.

b) Luas dan Letak

Kawasan Taman Nasional Alas Purwo memiliki luasan sebesar 43.420 ha. Secara geografis kawasan ini terletak di ujung timur pulau jawa antara 8° 26' 45'' - 8° 47'00'' - 114 ° 36' 00'' BT dan secara administrative berada di 2 kecamatan yaitu kecamatan Tegaldelimo dan Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur , Indonesia.

Adapun batas – batas wilayah Taman Nasional Alas Puwo meliputi:

1. Sebelah utara, berbatasan dengan Teluk Pangpang, Selat Bali, Desa Kedungringin dan Desa Wringinputih Kecamatan Muncar serta Desa Kedungasri, Kecamatan Tegaldlimo.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali dan Samudera Indonesia.

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Teluk Grajagan, kawasan hutan produksi Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Banyuwangi Selatan, Desa Grajagan dan Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo serta Desa Purwoagung dan Desa Kendalrejo Kecamatan Tegaldlimo.

c) Tanah

Jenis Tanah di kawasan Taman Nasional Alas Purwo terdiri atas kelompok, yaitu tanah kompleks mediteran merah-litosol seluas 2.106 Ha, Tanah regosol kelabu seluas 6.238 Ha, Tanah grumosol kelabu seluas 379 Ha, dan Tanah aluvial hidromorf (Tanah liat berwarna kelabu) seluas 34.697 Ha.

d) Geologi

Secara fisiografis kawasan Taman Nasional Alas Purwo terdiri atas 4 unit bentuk lahan, yaitu : bentuk lahan fluvial dari teluk Pangpang sampai pantai Triangulasi dengan luas 2.097,7 Ha, bentuk lahan organik yaitu bagian tepi kawasan yang terbagi menjadi dua yaitu mangrove dan terumbu karang, bentuk lahan marin juga bagian tepi kawasan berasosiasi dengan bentuk lahan organik dan bentuk lahan karst menempati bagian paling besar kawasan mulai dari Gunung Sembulungan, Tanjung Purwo, Tanjung Bantengan dan Teluk Banyubiru.

e) Iklim

Menurut sistem klasifikasi Schmid dan Ferguson, kawasan Taman Nasional Alas Purwo termasuk ke dalam tipe D (agak lembab) sampai E (agak kering). Secara umum, bulan basah terjadi pada bulan Nopember - April dan bulan kering terjadi pada bulan Mei – Oktober dengan curah hujan yang tidak merata setiap tahun.

f) Suhu

Suhu udara di Taman Nasional Alas Purwo rata-rata berkisar antara 25,9°C – 28,2°C. Kelembaban udara mempunyai fluktuasi tergolong kecil, yaitu berkisar antara 75%- 81%. Arah angin terbanyak adalah arah selatan dengan kecepatan antara 2,3 – 4,2 knot.

g) Topografi

Kawasan Taman Nasional Alas Purwo terdiri dari daerah pantai daratan hingga daerah perbukitan dan pegunungan, dengan ketinggian 0 – 322 mdpl dengan puncak tertinggi Gunung lingga manis. Daerah pantai melingkar mulai Segoro Anak sampai Muncar. Kelerengan kawasan dibedakan menjadi daerah datar (0-8%) seluas 10.554 Ha, landai (8-15%) seluas 19.474 Ha, agak curam (15-25%) seluas 11.091 Ha dan curam (25-40%) seluas 2.301 Ha.

3.2.1 Aksesibilitas Menuju Kawasan

Kawasan Taman nasional Alas Purwo (TNAP) dapat ditempuh dari beberapa kota besar seperti dari Banyuwangi dan Jember. Sedangkan khusus ke Plengkung dapat ditempuh lewat darat maupun lewat laut dari Grajagan dan Bali. Terdapat tiga alternatif jalur menuju Taman Nasional Alas Purwo (TNAP), yaitu :

- **Alternatif 1 (Pintu Pasaranyar)**

Yaitu jalur pantai utara yang melewati Kabupaten Situbondo hingga memasuki Kota Banyuwangi kemudian menuju Srono. Dari Srono ke arah Muncar dan ke Tegaldlimo, Setelah sampai di Tegaldlimo perjalanan dilanjutkan menuju Desa Kalipait yaitu di Pasaranyar Kantor Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Tegaldlimo (KSPTN Wilayah I Tegaldlimo). Dari Pasaranyar perjalanan dapat dilanjutkan ke arah selatan (Rowobendo) maupun ke arah timur (Jatipapak). Untuk para pengunjung yang menggunakan angkutan umum setelah sampai di terminal Ketapang dilanjut dengan mikrolet atau lin menuju terminal Karangente, lanjut dengan bus mini tujuan Kalipait. Dari Kalipait untuk menuju Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo dilanjutkan dengan menggunakan ojek.

- **Alternatif 2 (Pintu Bedul)**

Yaitu jalur dari arah Kabupaten Jember melalui Gunung Gumitir sampai pertigaan Benciluk belok kanan menuju arah Purwoharjo. Dari Purwoharjo selanjutnya mengikuti arah petunjuk menuju wisata Mangrove Bedul Taman Nasional Alas Purwo. Untuk yang menggunakan angkutan umum dengan menggunakan bus dari Jember, sampai pertigaan Benciluk berganti dengan angkutan umum yang ada di Benciluk dengan tujuan Purwoharjo selanjutnya menggunakan ojek menuju wisata Mangrove Bedul Tasional Nasional Alas Purwo.

- **Alternatif 3 (Pintu Plengkung)**

Yaitu langsung dari Bali melalui jalur perairan atau laut menggunakan speed boat menuju Pantai Plengkung. Perjalanan dari Bali menggunakan speed boat milik Pengusaha pariwisata alam yang ada ada di Plengkung.

Tabel 3.1 Aksesibilitas jalan menuju Taman Nasional Alas Purwo

Nama Tempat	Jarak Tempuh	Keterangan (Kondisi Jalan)
Pintu Pasaranyar		
Alternatif I		
Banyuwangi – Pasaranyar	± 62 Km	Jalan aspal
Pasaranyar – Rowobendo	± 10 Km	Jalan aspal dan berbatu makadam
Pasaranyar – Jatipapak	± 5 Km	Jalan berbatu makadam
Alternatif II		
Jember – Benculuk	± 80 Km	Jalan aspal
Benculuk – Pasaranyar	± 25 Km	Jalan aspal
Pasaranyar – Rowobendo	± 10 Km	Jalan aspal dan makadam
Pasaranyar – Jatipapak	± 5 Km	Jalan berbatu makadam
Pintu Bedul		
Jember – Benculuk	± 80 km	Jalan aspal
Benculuk – Purwoharjo	± 5 Km	Jalan aspal
Purwoharjo – Bedul	± 7 Km	Jalan aspal
Pintu Plengkung		
Bali – Plengkung	± 120Km	Laut

3.2.2 Aksesibilitas Dalam Kawasan

Obyek-obyek wisata yang ada di dalam kawasan dapat dicapai melalui darat baik dari pintu masuk Rowobendo, Bedul maupun Jatipapak. Sedangkan obyek wisata yang ada di wilayah utara Taman Nasional Alas Purwo mulai dari Sembulungan, Kayu Aking, Perpat dan Slenggrong dapat dicapai dengan menggunakan jalur perairan laut baik dari pos Setail maupun dari Muncar.

Tabel 3.2 Aksesibilitas ODTW dalam kawasan

Nama Tempat	Jarak Tempuh	Keterangan (Kondisi Jalan)
Rowobendo - Pura Luhur Giri Salaka dan Situs Kawitan	± 1 km	Jalan Aspal
Rowobendo – Jalur Pengamatan Burung (JPB)	± 1,5 km	Jalan Aspal
Rowobendo - Triangulasi	± 2 km	Jalan aspal
Rowobendo – Sadengan	± 25, km	Jalan aspal dan tanah
Rowobendo – Gua Mangleng dan Patirtan Mas	± 4 km	Jalan aspal dan setapak
Rowobendo – Ngagelan	± 6 km	Jalan tanah
Rowobendo – Pancur	± 5 km	Jalan aspal dan tanah
Jatipapak – Rowobendo	± 15 km	Jalan berbatu makadam
Jatipapak – Sembulungan	± 10 km	Jalan setapak
Jatipapak – Kayu aking	± 9 km	Jalan setapak
Bedul – Kere	± 2 km	Sungai
Bedul – Cungur	± 4 km	Sungai, jalan tanah
Bedul – Ngangelan	± 7 km	Sungai, jalan tanah
Pancur – Parang Ireng	± 0,5 km	Jalan berbatu makadam
Pancur – Gua Istana	± 2 km	Jalan setapak
Pancur – Gua Mayangkoro	± 3 km	Jalan setapak
Pancur – Gua Padepokan	± 4 km	Jalan setapak
Pancur – Plengkung	± 9 km	Jalan berbatu makadam

Pos Setail – Tanjung Sembulungan	± 1 km	Sungai laut
Pos Setail – Makam Gandrung	± 1 km	Sungai laut
Pos Setail – Kayu aking	± 15 km	Sungai laut

3.2.3 Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pengelolaan cukup memadai mulai dari kantor, akses, peralatan mesin, sarana transportasi darat, udara dan air, sarana perlindungan dan pengamanan, sarana wisata, sarana pendidikan dan alat-alat penunjang pengelolaan kawasan. Kondisi sarana prasarana pengelolaan di kawasan TNAP (Taman Nasional Alas Purwo) sudah cukup meskipun belum optimal sesuai dengan fungsi dan penggunaannya. Masih terdapat beberapa bangunan yang dibangun tetapi tidak digunakan sebagaimana fungsi dan peruntukan dari bangunan tersebut.

3.3 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan untuk melatih mahasiswa menjadi seorang pegawai dalam lembaga pemerintahan yang mempunyai keahlian sesuai bidang yang mereka dapat dan sesuai dengan berbagai ilmu yang diajarkan di lembaga pendidikan khususnya pendidikan tingkat tinggi. Melalui kegiatan Praktek Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung dan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.

Adapun prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang telah dilakukan dan di tentukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan permohonan tempat magang ke Kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) di Kabupaten Banyuwangi.
- b. Penyerahan surat ijin Praktek Kerja Nyata dari Universitas Jember kepada pihak Kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi.
- c. Mempresentasikan tujuan magang di Balai Taman Nasional Alas Purwo dan di Resort Rowobendo.

- d. Pengenalan lingkungan, pengenalan pimpinan dan staff serta karyawan, dan pengenalan peraturan-peraturan Kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo di Kabupaten Banyuwangi.
- e. Pembagian tempat dan tugas Praktek Kerja Nyata di Kantor Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi.
- f. Menerima penjelasan dan mempelajari kegiatan di buku informasi potensi obyek wisata dan daya tarik wisata Taman Nasional Alas Purwo.
- g. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata dalam meningkatkan daya tarik wisata atau potensi obyek dan daya tarik wisata Taman Nasional Alas Purwo dan melakukan observasi dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan potensi obyek dan daya tarik wisata di Taman Nasional Alas Purwo.
- h. Membuat dan menyusun catatan penting mengenai obyek dan daya tarik wisata Taman Nasional Alas Purwo yang diperlukan dalam penyusunan laporan.

3.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Tempat dan waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Alas Purwo (BTNAP) , Jalan Brawijaya No. 20 Banyuwangi, 68417. Tel. Faximile (0334) 428675). Praktek Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari sampai dengan 8 April 2016. Untuk penelitian di lapangan dilaksanakan mulai tanggal 19 April sampai dengan 15 Mei 2016. Diawali dengan pengajuan proposal Praktek Kerja Nyata dan mengadakan konsultasi dengan Dosen Supervisi dan Instansi terkait tentang ketersediaan menerima mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Kegiatan efektif penulis selama Praktek kerja Nyata dilaksanakan setiap hari kerja selama dua bulan. Peraturan jam kerja yang ditetapkan oleh Kepala Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi terhadap semua pegawai di Balai Taman Nasional Alas Purwo. Sistem pembagian jam kerja peserta magang di Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

- a. Hari Senin-Kamis : Pukul 07.30-16.00 WIB
 b. Hari Jum'at : Pukul 07.30-16.30 WIB
 c. Hari Sabtu-Minggu : Libur

3.3.2 Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini penulis ini ditempatkan pada semua bagian yang ada di kantor balai untuk membantu kinerja pegawai dalam hal meningkatkan daya tarik wisata di Taman Nasional Alas Purwo dengan rincian sebagai berikut:

NAMA : FIRDAYASA
 NIM : 130903102033
 Email : firdarebbel@gmail.com

Kegiatan penulis selama masa kerja efektif di Balai Taman Nasional Alas Purwo, Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Daily activity, Bulan Februari – Maret 2016 di Balai Taman Nasional

Alas Purwo.

Hari	Kegiatan	Hasil
Rabu, 10-februari-2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan karyawan kantor Balai TNAP - Pengenalan Tugas di bagian-bagian tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengetahui personil pegawai Balai TNAP b) Mengetahui bidang-bidang yang ada di Balai TNAP.
Kamis, 11-februari-2016	UMUM	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengarsipkan Surat masuk dan membalas surat. b) Melaporkan Kepada kepala Balai atau kepala Bagian Tata Usaha segera mendandatangani surat balasan. c) Menindak lanjuti kepentingan Balai TNAP

		(surat dan kiriman barang)
Jum'at, 12-februari-2016	Izin	- Izin Tidak masuk mengurus KRS di kampus.
Senin, 15-februari-2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Mempelajari cara pembuatan SIMAKSI b) Membuat bagan macam-macam izin usaha di TNAP.
Selasa, 16-februari-2016	Peralatan dan Rumah Tangga	a) Mempelajari macam-macam barang milik negara yang ada di TNAP
Rabu, 17-februari-2016	UMUM	a) Mengarsipkan Surat masuk dan membalas surat. b) Melaporkan Kepada kepala Balai atau kepala Bagian Tata Usaha segera mendandatangani surat balasan. c) Menindak lanjuti kepentingan Balai TNAP (surat dan kiriman barang)
Kamis, 18 -februari-2016	UMUM	a) Mengarsipkan Surat masuk dan membalas surat. b) Melaporkan Kepada kepala Balai atau kepala Bagian Tata Usaha segera mendandatangani surat balasan. c) Menindak lanjuti kepentingan Balai TNAP (surat dan kiriman barang)

Jum'at, 19 - februari 2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	<ul style="list-style-type: none"> a) Merekap dan Mengetik data informasi dan Promosi b) Merekap dan mengarsipkan data di Box tahun lalu
Senin, 22 - februari- 2016	Kuliah	- Izin Kuliah.
Selasa, 23 - februari- 2016	Peralatan dan Rumah Tangga	a) Memasukan dan merekap Anggaran untuk pembelian kebutuhan karyawan TNAP.
Rabu, 24 - februari-2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	<ul style="list-style-type: none"> a) Mempelajari cara pembuatan SIMAKSI b) Membantu mengarsipkan buku bacaan milik Balai TNAP.
Kamis, 25 - februari-2016	UMUM	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengarsipkan Surat masuk dan membalas surat. b) Melaporkan Kepada kepala Balai atau kepala Bagian Tata Usaha segera mendandatangani surat balasan. c) Menindak lanjuti kepentingan Balai TNAP (surat dan kiriman barang)
Jum'at, 26 - februari-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	<ul style="list-style-type: none"> a) Ke Taman Nasional Alas Purwo untuk mempelajari Ticketing di resort Rowobendo b) Dan menjual ticket kepada wisatawan.

Senin, 29 – februari-2016	Kuliah	Izin Kuliah
Selasa, 1 - Maret-2016	Peralatan dan Rumah Tangga	a) Membantu menempel sticker lambang TNAP di semua peralatan yang ada di kantor.
Rabu, 2 - Maret-2016	KULIAH	- Izin kuliah.
Kamis, 3 - Maret-2016	UMUM	a) Mengarsipkan Surat masuk dan membalas surat. b) Melaporkan Kepada kepala Balai atau kepala Bagian Tata Usaha segera mendandatangani surat balasan. c) Menindak lanjuti kepentingan Balai TNAP (surat dan kiriman barang)
Jum'at, 4 - Maret-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Membantu merekap pengunjung bulanan yang datang ke TNAP. b) Mengetik data wisatawan, ijin usaha, pemungutan biaya dan SIMAKSI.
Senin, 7 - Maret-2016	Kuliah	Izin Kuliah
Selasa, 8 - Maret-2016	Peralatan dan Rumah Tangga	a) Mengarsipkan jenis barang- barang yang sudah di tempel sticker .
Rabu, 9 - Maret-2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Mengetik data wisatawan, ijin usaha, pemungutan biaya dan SIMAKSI.

Kamis, 10 - Maret-2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Mempelajari Jenis tujuan wisatawan dan jenis-jenis ticket b) Membantu merekap kuisisioner dari setiap resort di TNAP.
Jumat, 11 - Maret-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Merekap dan Mengetik data informasi dan Promosi b) Memasukan dan mengganti data-data tahunan.
Senin, 14 - Maret-2016	kuliah	Izin Kuliah
Selasa, 15 - Maret-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Membantu memberi stempel pada contoh skripsi dan TA. b) Merekap dan mengentry perizinan masuk kawasan konservasi (SIMAKSI).
Rabu, 16 - Maret-2016	Kepegawaian	a) Mengentry guest list pengunjung tahun 2013-2015 b) Merekap kearsipan kepegawaian
Kamis, 17- Maret-2016	Umum	a) Membantu menata rekapan instansi masing-masing perusahaan.
Jum'at, 18 - Maret-2016	Peralatan dan Rumah tangga	a) Membantu merekap keadaan baik dan buruknya barang-barang di kantor SPTN 1 Tegaldelimo.
Senin, 21 - Maret-2016	Kuliah	Izin kuliah
Selasa, 22 - Maret-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Merekap dan mengentry format informasi kelahiran dan kematian rusa

Rabu, 23 - Maret-2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Membantu menyiapkan konsumsi untuk rapat. b) Mengikuti rapat di aula. c) Menata kearsipan pengunjung.
Kamis 24 - Maret-2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Mengentry jumlah kunjungan di pintu masuk Rowobendo.
Jum'at, 25 Maret-2016	-	- Libur wafat Isa al Masih
Senin, 28 Maret-2016	Kuliah	Izin Kuliah
Selasa, 29 - Maret 2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Mengurusi persiapan masuk kawasan dan belajar membuat simaksi.
Rabu, 30 - Maret 2016	-	a) Berangkat ke lapang. b) Melakukan presentasi di kantor seksi pasaranyar. c) Pengarahan Pak Gendut Hariyono di Resort Rowobendo.
Kamis, 31 - Maret 2016	Resort Ngagelan	a) Membantu menjual tiket, melakukan wawancara dengan pengelola dan menikmati Ngagelan.
Jum'at, 1 - April 2016	Resort Rowobendo	a) Menikmati dan mengamati Sadengan dan Bedul. b) Mengikuti Patroli di pantai Triangulasi.
Sabtu, 2 April 2016	Resot Rowobendo	a) Menikmati Pantai Trianggulasi, Pancur, Pura Luhur dan Situs Kawitan. b) Persiapan menuju Balai.
Senin, 4 - April 2016	Kuliah	- Izin Kuliah

Selasa, 5 - April 2016	Umum	a) Mengentry format surat tugas dan balasan. b) Menata kearsipan
Rabu, 6 - April 2016	Pemanfaatan 2 dan Kehati	a) Membantu menyiapkan konsumsi untuk rapat. b) Mengikuti rapat di aula. c) Menata kearsipan pengunjung.
Kamis, 7 - April 2016	Pemanfaatan 2 dan kehati	a) Mengentry rekapan simaksi dan kunjungan wisatawan b) Menata lemari pengarsipan surat dan proposal
Jum'at, 8 – April 2016	Pemanfaatan 1 dan Kehati	a) Merekap jumlah kunjungan wisatawan yang masuk kawasan pada tahun 2013-2015.
Senin – Jum'at, 11- 15 April 2016	-	- Bimbingan ke kampus dan mengurus surat tugas untuk masuk kawasan.

Kegiatan efektif penulis selama Prktek kerja Nyata dan Penelitian dilaksanakan setiap hari kerja selama satu bulan. Peraturan jam kerja yang ditetapkan oleh Kepala Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi terhadap semua pegawai di Balai Taman Nasional Alas Purwo yaitu:

- 1 Hari Senin – Selasa : Libur
- 2 Hari Rabu – Kamis : Pukul 07. 30 – 16.00
- 3 Hari Jum'at – Sabtu : Pukul 07. 30 – 16.00
- 4 Minggu : Izin

Kegiatan penulis selama masa kerja efektif di Taman Nasional Alas Purwo, Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Daily activity, Bulan April – Mei 2016 di Taman Nasional Alas**Purwo**

Hari	Kegiatan	Hasil
Rabu,20 – April - 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan karyawan kantor SPTN wilayah 1 Tegaldelimo TNAP 2. Pengenalan Tugas di bagian-bagian tertentu. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengetahui Para Personil Pengelola SPTN 1 b) Mengetahui tugas saat magang di TNAP.
Kamis,21 – April -2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (Bpk.Gendut) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 4. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengetahui Destinasi-Destinasi yang ada di kawasan TNAP b) Mengerti cara melakukan penjualan tiket.
Jum'at, 22 – April – 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (Bpk.Gendut) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 4. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengikuti patroli kawasan agar menjaga keamanan kawasan. b) Merekap hasil penjualan tiket 1 hari
Sabtu, 23 – April - 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Pancur (mas. awang) 2. Melayani Pengunjung untuk mengisi buku daftar harian pengunjung. 3. Menjaga Pos pancur dan portal pancur untuk ke Plengkung. 4. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Agar mengetahui pengunjung yang datang ke resort pancur dan tujuan pengunjung. b) Mengawasi keamanan di sekitar pos pancur.

<p>Rabu, 27 – April - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Ngagelan (Mas. Awang) 2. Menjaga di resort bagian informasi 3. Ikut patroli kawasan pada malam hari untuk melihat penyu bertelur. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Agar mengetahui pengunjung yang datang ke resort Ngagelan dan tujuan pengunjung b) Menjaga keamanan kawasan pantai.
<p>Kamis, 28 – April - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Sadengan (Mas.Erfan) 2. Menjaga di resort bagian informasi 	<ol style="list-style-type: none"> a) Agar mengetahui pengunjung yang datang ke resort sadengan dan tujuan pengunjung
<p>Jum'at, 29 – April - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (Mas. Koko) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 4. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengikuti patroli kawasan agar menjaga keamanan kawasan. b) Merekap hasil penjualan tiket 1 hari c) Ikut setor ke bank BRI Srono.
<p>Sabtu, 30 – April- 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Bedul (Bpk. Professor) 2. Menjaga di pos Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> a) Melayani Pengunjung untuk mengisi buku daftar harian pengunjung.
<p>Rabu, 4 – Mei - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Sadengan (Mas.Erfan) 2. Menjaga di resort bagian informasi 3. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Agar mengetahui pengunjung yang datang ke resort sadengan dan tujuan pengunjung. b) Mengawasi keamanan kawasan sadengan

<p>Kamis, 5 - Mei - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (pak.gendut) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 4. Ikut patroli kawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Menghandel penjualan tiket dan merekap wisatawan yang datang dengan tujuanya. b) Mendapatkan informasi tentang macam-macam tiket juga macam-macam tujuan pengunjung.
<p>Jumat, 6 – Mei -2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Pancur (Bpk. Yono) 1. Melayani Pengunjung untuk mengisi buku daftar harian pengunjung. 2. Menjaga Pos pancur dan portal pancur untuk ke Plengkung. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan informasi pengunjung tentang daerah tujuan wisata yang ada di TNAP b) Berinteraksi dengan pengunjung pancur.
<p>Sabtu, 7 – Mei - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Ngagelan (Mas. Awang) 2. Menjaga di resort bagian informasi 3. Menjaga tempat penetasan tukik 	<ol style="list-style-type: none"> a) Agar mengetahui pengunjung yang datang ke resort Ngagelan dan tujuan pengunjung
<p>Rabu, 11 – Mei - 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (mas.Ivan) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mengikuti patroli kawasan agar menjaga keamanan kawasan. b) Merekap hasil penjualan tiket 1 hari c) Ikut setor ke bank BRI Srono.
<p>Kamis, 12 – Mei – 2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Bedul (Bpk. Professor) 2. Mewawancarai pengunjung yang sedang berkunjung ke pos Bedul 3. Menjaga pos informasi Resotr Bedul. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Mendapatkan informasi alasan pengunjung datang ke TNAP resort Bedul b) Mendapatkan informasi dengan para bapak-bapak yang menyewakan perahunya di Bedul.

Jumat, 13 – Mei – 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Pancur (Mas.awang) 2. Melayani Pengunjung untuk mengisi buku daftar harian pengunjung. 3. Menjaga Pos pancur dan portal pancur untuk ke Plengkung. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan informasi pengunjung tentang daerah tujuan wisata yang ada di TNAP b) Berinteraksi dengan pengunjung pancur.
Sabtu, 14 - 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resort Rowobendo (Bpk. Suparman) 2. Melayani Pembelian tiket di pintu masuk Rowobendo. 3. Menjaga Portal untuk keluar masuk kendaraan pengunjung. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan informasi pengunjung tentang daerah tujuan wisata yang ada di TNAP b) Berinteraksi dengan pengunjung pancur.

3.4 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian pendapat masing-masing wisatawan yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo dengan menggunakan Kuisisioner (daftar pertanyaan), alat tulis, buku kunjungan wisatawan, bandel karcis masuk wisatawan dan kamera.

3.4.1 Macam Data

1. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan motivasi wisatawan untuk apa datang ke Taman Nasional Alas Purwo. Data Primer yang di perlukan yaitu: data presepsi wisatawan mengenai beberapa obyek wisata, tujuan kunjungan wisatawan, fasilitas yang ada, serta aksesibilitas penunjang kemudahan wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo.

2. Data Sekunder

a) Data potensi obyek yang sering dikunjungi wisatawan dengan tujuan tertentu berdasarkan keterangan petugas pengelola Resort Rowobendo

b) Data Jumlah pengunjung pada bulan Maret 2015 – Februari 2016

c) Bandel karcis masuk wisatawan yang ada di Resort Rowobendo

3.4.2 Cara Pengambilan Sample

a. Untuk memperoleh data persepsi wisatawan dilakukan dengan pembagian Kuisisioner terhadap wisatawan yang datang melalui pintu masuk utama Resort Rowobendo, Sebelum pengunjung mengisi kuisisioner tersebut peneliti menjelaskan sekilas yang ada di kuisisioner.

b. Data Sekunder yang sudah di peroleh dari pengelola digunakan sebagai pendukung data primer yang sudah di peroleh dari wisatawan .

3.4.3 Analisis Data

Presepsi motivasi wisatawan untuk tujuan apa datang ke Taman Nasional Alas Purwo ini meliputi: presepsi wisatawan mengenai beberapa obyek wisata, tujuan kunjungan wisatawan, fasilitas yang ada, serta aksesibilitas penunjang kemudahan wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo. Dengan membuat kategori sebagai berikut:

A. Tujuan kunjungan :

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| A. Ilmiah/ Penelitian | E. Renang/ Menyelam |
| B. Rekreasi | F. Ibadah |
| C. Surfing | G. Spiritual |
| D. Memancing | F. Darung |

B. Obyek yang paling diminati:

- | | |
|---|-------------|
| A. Pura luhur giri salaka & Situs kawitan | F. Goa |
| B. Sadengan | G. Cungur |
| C. Trianggulasi | H. Ngagelan |
| D. Pancur | I. Bedul |
| E. Plengkung | |

C. Fasilitas Pendukung :

A. Mudah Dijumpai yaitu pengunjung menilai fasilitas yang ditanyakan ada dan sangat mudah dijumpai

B. Sulit Dijumpai yaitu pengunjung menilai dilokasi tersebut terdapat fasilitas yang ditanyakan namun fasilitas tersebut dimata pengunjung masih jarang dijumpai.

C. Tidak Ada yaitu pengunjung menilai dilokasi wisata tersebut tidak menemukan fasilitas yang ditanyakan

D. Pelayanan :

A. Sangat yaitu pengunjung menilai sangat sempurna dan tidak ada kekurangan sama sekali.

B. Baik yaitu pengunjung menilai sudah bagus namun masih ada sedikit kekurangan.

C. Cukup yaitu pengunjung menilai sudah bagus namun masih ada banyak kekurangan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari beberapa persepsi wisatawan di atas penulis dapat menyimpulkan beberapa tujuan kunjungan wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo melalui pintu masuk resort Rowobendo dengan beberapa tujuan kunjungan wisatawan seperti tujuan ilmiah atau penelitian yaitu 10%, rekreasi 42%, selancar 6%, memancing 10%, renang 2%, ibadah 12%, spiritual 14%, darung 4%. Dan obyek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu Goa-goa 18%, pura luhur giri salaka 12%, sadengan 16%, ngagelan 4%, Trianggulasi 10%, pancur 16%, plengkung 8%, bedul 12%, dan cungur 4%.

Dari beberapa tujuan kunjungan wisatawan sebagian besar pengunjung yang datang melakukan rekreasi. Rekreasi adalah kegiatan atau pengalaman sukarela yang dilakukan seseorang di waktu luangnya, yang memberikan kepuasan dan kenikmatan pribadi untuk itu kebanyakan pengunjung yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo dengan tujuan hanya untuk bersenang-senang. Dan obyek wisata yang juga sering dikunjungi wisatawan yaitu goa-goa karena daya tarik dari goa melalui pintu masuk Resort Rowobendo berada di satu jalur yaitu goa istana, goa mayangkoro dan goa padepokan selain pengunjung bisa melihat goa pengunjung bisa melihat orang yang sedang bersemedi dan di goa istana terdapat sumber air 'sendang srengge' yang dipercaya membuat awet muda bila membasuh muka di sumber air ini dan pemandangan pantai dan padang savana yang membentang luas juga kerimbunan pepohonan di sekitar kawasan menambah keunikan tersendiri bagi wisatawan sehingga membuat daya tarik pengunjung yang datang ke Taman Nasional Alas Purwo sangat bermacam-macam tujuan kunjungan juga keamanan yang mendukung serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dapat menarik banyak kunjungan wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo

5.2 SARAN

Taman Nasional Alas Purwo mempunyai potensi wisata yang bervariasi dari wisata ilmiah, wisata alam, wisata sejarah dan budaya untuk itu sangat cocok bagi tujuan wisata, namun ada hal yang mungkin kurang diperhatikan para pengelola dan masukan dari para pengunjung sangat membantu untuk kemajuan kualitas wisata di Taman Nasional Alas Purwo:

1. Kurangnya promosi sehingga pengunjung masih belum banyak mengetahui destinasi wisata yang ada di dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo. Dukungan pemerintah dalam hal promosi sangat dibutuhkan untuk menyebar luaskan informasi agar dapat dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat nusantara maupun mancanegara.
2. Kurangnya kerja sama dibidang transportasi atau travel, karena sebaiknya pengelola melakukan kerja sama dengan pihak travel karena sangat membantu dalam bidang promosi juga mempermudah wisatawan untuk datang berkunjung.
3. Kurangnya tenaga kerja sebagai pengelola Taman Nasional Alas Purwo yang kurang memiliki keahlian di bidang *conversation* sehingga ketika ada tourist asing yang datang. Sebaiknya mencari pengelola yang menguasai bahasa asing.
4. Keadaan jalan yang rusak dan jauh untuk mencapai Taman Nasional Alas Purwo membuat pengunjung tidak nyaman saat menikmati perjalananya, untuk itu pengelola Taman Nasional Alas Purwo harus cepat bertindak untuk menyelesaikan hal ini agar pengunjung tidak mengalami penurunan.
5. Kurangnya Fasilitas warung makan dan toko untuk mempermudah kebutuhan pengunjung dan pengelola, juga kios penjualan cinderamata yang seharusnya membuat daya tarik pengunjung. Penulis juga melihat fasilitas penginapan untuk anak magang dan untuk pengunjung penelitian yang terbengkalai dan kurang di rawat oleh pengelola Taman Nasional Alas Purwo.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Gamal Suwanto. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta Fakultas Kehutanan UGM.
- Farikin, dkk. 2012. *Potensi Kawasan Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi Penerbit Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
- Sulistiyono, dkk. 2004. *Buku Informasi Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Penerbit Balai Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi
- Undang-undang pariwisata Republik Indonesia No. 10, 2009. *Buku Panduan Departemen Kehutanan*. Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
- Maulida, Cika. 2012. *Presepsi Wisatawan Terhadap Pengelolaan Ekowisata Mangrove Blok Bedul di Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten banyuwangi*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Program Studi Pengelolaan Hutan. Diploma III Sekolah Vokasi.
- A.J. Mulijadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yoeti. Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: PT Angkasa
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- R.S. Darmajati. 1992. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Soekadji, R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Universitas Jember, 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Badan Penerbit Universitas Jember.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan – Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586
Jember 68121 Email: isip@unjember.ac.id

Nomor : 219/UN25.1.2/SP/2016
Lampiran : Satu eksemplar
Hal : Permohonan Tempat Magang

21 Januari 2016

Yth. Pimpinan Balai Taman Nasional Alas Purwo
Jl. Brawijaya No. 20, Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi

Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 90 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktek Kerja Nyata) untuk penyelesaian laporan tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap dengan hormat kesediaan Saudara memberikan kesempatan kegiatan magang mahasiswa kami pada instansi yang Saudara pimpin. Adapun nama-nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang adalah :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Beta Enmajita Dahniar	130903102006	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Rizki Febriantini	130903102008	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Firdayasa	130903102033	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Bersama ini kami lampirkan 1 (satu) eksemplar proposal Praktek Kerja Nyata (PKN).

Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
NIP 19610828 199201 1 001



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Jalan Brawijaya No. 20 Banyuwangi – Jawa Timur 68417
Telp. (0333)410857 Telp/Fax. (0333) 428675; Email: btnap@tnalaspurwo.org; Website: www.tnalaspurwo.org

Nomor : S. 36/BTN.AP-1.5/2016 29 Januari 2016

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Tempat Magang

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember
di Jember

Sehubungan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor 219/UN25.1.2/SP/2016 tanggal 21 Januari 2016 perihal sebagaimana tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami mendukung rencana 3 orang mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang akan melakukan magang di Balai TN Alas Purwo mulai tanggal 1 Februari 2016 – 31 Maret 2016.
2. Berkenaan hal tersebut di atas, kami minta yang bersangkutan agar melengkapi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Melakukan presentasi sebelum pelaksanaan kegiatan magang.
 - b. Mematuhi peraturan yang berlaku pada Balai TN Alas Purwo selama pelaksanaan magang.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.



Kepala Balai
I. Khotim Indarto
NIP. 19620607 199303 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto
Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax (0331) 335586 Jember 68121
Email: fsip@unj.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 308/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan surat dari Pimpinan Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi nomor S.36/BTN.AP-1.5/2016 perihal Penerimaan Magang, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Beta Enmajita Dahniar	130903102006	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Rizki Febriantini	130903102008	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Firdayasa	130903102033	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Untuk melaksanakan kegiatan magang di Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Maret 2016.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 2 Februari 2016

a.n Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
NIP 19610828 199201 1 001

Disampaikan Kepada :

1. Pimpinan Balai Taman Nasional Alas Purwo Kab. Banyuwangi
2. Kaprodi D-III Usaha Perjalanan Wisata
3. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegalboto Telp. (0331) 335586 - 331342
 Fax (0331) 335586 Jember 68121 Email : fisip@unej.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 309/UN25.1.2/SP/2016

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada :

Nama : Panca Oktawirani, S.Si., M.Si
 NIP : 198610052014042002
 Jabatan : Tenaga Pengajar
 Pangkat / golongan : Penata Muda Tk.I III/b

Sebagai supervisi mahasiswa Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Balai Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Maret 2016. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Beta Enmajita Dahniar	130903102006	DIII Usaha Perjalanan Wisata
2.	Rizki Febriantini	130903102008	DIII Usaha Perjalanan Wisata
3.	Firdayasa	130903102033	DIII Usaha Perjalanan Wisata

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 2 Februari 2016

Dekan
 dan Penguat Tangan Dekan I,



Drs. Hmawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D.
 NIP 19610828 199201 1 001

Tembusan :

1. Dekan FISIP UNEJ (sebagai laporan)
2. Kaprodi D-III Usaha Perjalanan Wisata
3. Kasubae Akademik FISIP IINEJ



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kalimantan Kampus Tegalboto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335586 Jember 68121
Email : Fisip.unj@eikom.net Telp. (0331) 332736

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Penguasaan Materi Tugas	75	Tujuh Puluh Lima
2.	Kemampuan / Kerjasama	76	Tujuh Puluh Enam
3.	Etika	78	Tujuh Puluh Delapan
4.	Disiplin	75	Tujuh Puluh Lima
NILAI RATA-RATA		76	Tujuh Puluh Enam

Identitas Mahasiswa yang dinilai :

Nama : Firdayasa
NIM : 130903102033
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Yang menilai :

Nama : Agus Setyabudi, S.Hut., M.Sc
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Instansi : Balai Taman Nasional Alas Purwo
Tanda Tangan

PEDOMAN PENILAIAN :

NO	ANGKA	HURUF	KRITERIA
1.	80 >	A	Sangat Baik
2.	70 - 79	B	Baik
3.	60 - 69	C	Cukup Baik
4.	50 - 59	D	Kurang Baik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

SURAT TUGAS

Nomor: 1233/UN25.1.2/SP/2016

Berdasarkan Rekomendasi Komisi Bimbingan Tugas Akhir Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka menugaskan nama tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN	KETERANGAN
I.	Drs. Suhartono, M.P. NIP 196002141988031002	Penata / IIIc	Lektor	DPU

Untuk membimbing karya tulis akhir mahasiswa :

Nama : Firdayasa

NIM : 130903102033

Program Studi : D III Usaha Perjalanan Wisata

Judul : Motivasi Wisatawan Datang Ke Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi

Demikian untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Jember

Pada Tanggal : 19 April 2016



Prof. Dr. Hary Yuswadi M.A.

NIP 195207271981031003

Tembusan

1. Kasubag. Pendidikan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertinggal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI / BIMBINGAN KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM DIII USAHA PERJALANAN WISATA

Nama : FIRDAYASA
 NIM : 130903102033
 Jurusan : Ilmu Administrasi
 Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata
 Alamat : Besuk Warkut Rt. 19 Rw. 03
 Judul Laporan

(dalam Bahasa Indonesia)

Motivasi Wisatawan Datang Ke Taman Nasional
ALAS PURWO, Kabupaten Banyuwangi

(dalam Bahasa Inggris)

Tourist Motivation Coming to Alas purwo
National Park in Banyuwangi

Dosen Pembimbing : Drs. Suhartono, M.P

No	Hari/Tanggal	Jam	Uraian Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30 Senin / 5 / 16	10.15	Mengajukan Judul TA	
2	6 Selasa / 6 / 16	13.30	Revisi BAB 1 Latar belakang harus ada tabel dari 2 pintu masuk	
3	14 Selasa / 6 / 16	09.30	Revisi BAB 2 Mencari Pengerjaan dari motivasi, destinasi, wisata, wisatawan	
4	Senin 20 / 6 / 16	14.00	Revisi BAB 2 tabel - tabel motivasi dan macam - macam	
5	Senin 18 / 7 / 16	16.00	Revisi Bab 2 dan 3 Bab 2 sudah benar Bab 3 SUB BAB	
6	Rabu 20 / 7 / 16	13.00	Revisi Bab 4 Kursi, Rumus, Penambahan Pembahasan	
7	Rabu 27 / 7 / 16	13.00	Revisi Bab 5 ACC	



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO**

Jalan Brawijaya No. 20 Banyuwangi – Jawa Timur 68417
Telp. (0333) 410857 Telp/Fax. (0333) 428675; Email: btnap@tnalaspurwo.org; Website: www.tnalaspurwo.org

SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

NOMOR : SIMK.41/BTNAP-1.5/2016

- Dasar :
1. Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor 308/UN25.1.2/SP/2016 tanggal 2 Pebruari 2016 perihal surat tugas pelaksanaan kegiatan magang
 2. Simaksi Nomor SIMK.33/BTNAP-1.5/2016 tanggal 30 Maret 2016 atas nama Firdayasa UNEJ
 3. Laporan Perpanjangan Simaksi

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi :

Kepada : Firdayasa
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
 Kebangsaan : Indonesia
 Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Motivasi Wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo"
 Di lokasi : Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Tegaldlimo
 Waktu : 1 – 15 Mei 2016 (perpanjangan)

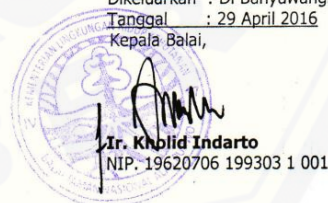
Dengan ketentuan :

1. Sebelum memasuki lokasi wajib melapor dan melakukan presentasi teknis kegiatan terlebih dahulu kepada Kepala SPTN Wilayah I Tegaldlimo di Pasaranyar.
 2. Membayar pungutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Kegiatan Penelitian dikenakan pungutan **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**.
 4. Mematuhi tata tertib yang berlaku dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo, antara lain:
 - a. Tidak akan mengubah, menambah atau mengurangi keindahan alam setempat
 - b. Tidak akan mengganggu atau merusak vegetasi dan satwa yang ada di tempat lokasi kegiatan
 - c. Tidak melakukan pengambilan bagian-bagian tumbuhan dan atau satwa liar yang tidak dilindungi
 5. Tidak akan keluar dari sasaran/ obyek kegiatan yang telah ditentukan
 6. Meminta izin atas penggunaan atau peminjaman sarana prasarana milik negara kepada penerbit Simaksi.
 7. Didampingi petugas dari Balai Taman Nasional Alas Purwo dengan beban tanggung jawab dari pemegang SIMAKSI ini.
 8. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini, antara lain meliputi luka ringan, luka berat, cacat dan meninggal dunia.
 9. Terhadap mahasiswa Penelitian dan atau PKL diwajibkan untuk presentasi dihadapan staf Balai TN Alas Purwo setelah melaksanakan Penelitian/PKL dan untuk waktunya agar dikoordinasikan dengan Pimpinan Balai TN Alas Purwo
 10. Menyerahkan 2 (dua) buah laporan dan 1 (satu) keping CD ke Balai Taman Nasional Alas Purwo paling lambat 1 (satu) bulan setelah melaksanakan tugas.
 11. SIMAKSI ini berlaku setelah pemohon membubuhkan materai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) dan menandatangani.
- Demikian surat izin masuk kawasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang SIMAKSI :



Dikeluarkan : Di Banyuwangi
 Tanggal : 29 April 2016
 Kepala Balai,



Tembusan :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Jakarta.
2. Direktur Kawasan Konservasi, Ditjen KSDAE, Jakarta.
3. Bupati Banyuwangi, Banyuwangi.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Jember.
5. Kepala SPTN Wilayah I Balai Taman Nasional Alas Purwo.
6. Muspika Kecamatan Tegaldlimo, Tegaldlimo.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO**

Jalan Brawijaya No. 20 Banyuwangi – Jawa Timur 68417
Telp. (0333) 410857 Telp/Fax. (0333) 428675; Email: btnap@tnalaspurwo.org; Website: www.tnalaspurwo.org

SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

NOMOR : SIMK.33/BTNAP-1.5/2016

D a s a r : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor 308/UN25.1.2/SP/2016 tanggal 2 Pebruari 2016 perihal surat tugas pelaksanaan kegiatan magang

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi :

K e p a d a	:	Firdayasa
Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
Kebangsaan	:	Indonesia
U n t u k	:	Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Motivasi Wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo"
Di lokasi	:	Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Tegaldlimo
W a k t u	:	30 Maret – 2 April 2016

Dengan ketentuan :

1. Sebelum memasuki lokasi wajib melapor dan melakukan presentasi teknis kegiatan terlebih dahulu kepada Kepala SPTN Wilayah I Tegaldlimo di Pasaranyar.
 2. Membayar pungutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 3. Kegiatan Penelitian dikenakan pungutan **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**.
 4. Mematuhi tata tertib yang berlaku dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo, antara lain:
 - a. Tidak akan mengubah, menambah atau mengurangi keindahan alam setempat
 - b. Tidak akan mengganggu atau merusak vegetasi dan satwa yang ada di tempat lokasi kegiatan
 - c. Tidak melakukan pengambilan bagian-bagian tumbuhan dan atau satwa liar yang tidak dilindungi
 5. Tidak akan keluar dari sasaran/ obyek kegiatan yang telah ditentukan
 6. Meminta izin atas penggunaan atau peminjaman sarana prasarana milik negara kepada penerbit Simaksi.
 7. Didampingi petugas dari Balai Taman Nasional Alas Purwo dengan beban tanggung jawab dari pemegang SIMAKSI ini.
 8. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini, antara lain meliputi luka ringan, luka berat, cacat dan meninggal dunia.
 9. Terhadap mahasiswa Penelitian dan atau PKL diwajibkan untuk presentasi dihadapan staf Balai TN Alas Purwo setelah melaksanakan Penelitian/PKL dan untuk waktunya agar dikoordinasikan dengan Pimpinan Balai TN Alas Purwo
 10. Menyerahkan 2 (dua) buah laporan dan 1 (satu) keping CD ke Balai Taman Nasional Alas Purwo paling lambat 1 (satu) bulan setelah melaksanakan tugas.
 11. SIMAKSI ini berlaku setelah pemohon membubuhkan materai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) dan menandatangani.
- Demikian surat izin masuk kawasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang SIMAKSI :

MATERAI
EMPUL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Firdayasa
NIM. 130903102033

Dikeluarkan : Di Banyuwangi
Tanggal : 30 Maret 2016
Plh. Kepala Balai,

Agus Setyabudi, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19820814 200604 1 003

Tembusan :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Jakarta.
2. Direktur Kawasan Konservasi, Ditjen KSDAE, Jakarta.
3. Bupati Banyuwangi, Banyuwangi.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Jember.
5. Kepala SPTN Wilayah I Balai Taman Nasional Alas Purwo.
6. Muspika Kecamatan Tegaldlimo, Tegaldlimo.

SURAT PERNYATAAN (Penelitian)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Firdayasa / NIM. 130903102033

Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, Jember.

Alamat : Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama/sebagai penanggungjawab Peneliti:

Judul : "Motivasi Wisatawan datang ke Taman Nasional Alas Purwo"

Lokasi : Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Tegaldlimo

Pada hari ini Jumat tanggal dua puluh sembilan bulan April tahun Dua Ribu Enam Belas, di kantor Balai Taman Nasional Alas Purwo, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE), saya menyatakan :

1. Bahwa Ditjen KSDAE dan Balai Taman Nasional Alas Purwo berhak dan berwenang mengawasi jalannya pelaksanaan penelitian, dalam rangka pengamanan dan mencegah kemungkinan rusaknya kawasan konservasi akibat kegiatan penelitian.
2. Bahwa Ditjen KSDAE dan Balai Taman Nasional Alas Purwo berhak dan berwenang menghentikan dan atau memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian, setelah menerima Berita Acara dari petugas pengawas yang ditugaskan oleh Ditjen KSDAE.
3. Sebagai penanggung jawab penelitian berkewajiban melaksanakan persyaratan-persyaratan yang dibebankan oleh Ditjen KSDAE sebagai berikut:
 - a. Tahap Persiapan:

Dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pelaksanaan penelitian, akan menyerahkan data kepada Balai Taman Nasional Alas Purwo, meliputi:

 - 1) Tata letak lokasi penelitian.

Ditjen KSDAE dan Balai Taman Nasional Alas Purwo berhak merubah rencana tata letak tersebut apabila ternyata dapat menimbulkan kerusakan terhadap kawasan konservasi yang dipergunakan sebagai lokasi penelitian.
 - 2) Proposal.

Ditjen KSDAE dan Balai Taman Nasional Alas Purwo berhak merubah proposal dimaksud apabila ternyata isi proposal bertentangan dengan maksud dan tujuan konservasi.
 - 3) Rencana kerja, jadwal pelaksanaan, dan perlengkapan penelitian yang dipakai dalam penelitian.
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan setelah tahap persiapan.
 - 2) Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut angka 1):
 - a) Tidak akan mengubah, menambah, atau mengurangi keindahan alam setempat.

Lampiran 8. Dokumentasi Praktek Kerja Nyata

Foto dengan pegawai Balai Taman Nasional Alas Purwo.



Foto Pada Saat Melakukan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Alas Purwo.



Foto Pada Saat Melakukan Praktek Kerja Nyata di Balai Taman Nasional Alas Purwo.



Foto Pada Saat Melakukan Praktek Kerja Nyata di Taman Nasional Alas Purwo.




Foto Pada Saat Melakukan Praktek Kerja Nyata di Taman Nasional Alas Purwo.



Foto Pada Saat Melakukan Praktek Kerja Nyata di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo pada saat kegiatan penjualan tiket dan pendataan pengunjung.





Lampiran 9. Harga Tarif Tiket Masuk Taman Nasional Alas Purwo.



TAMAN NASIONAL
Alas Purwo

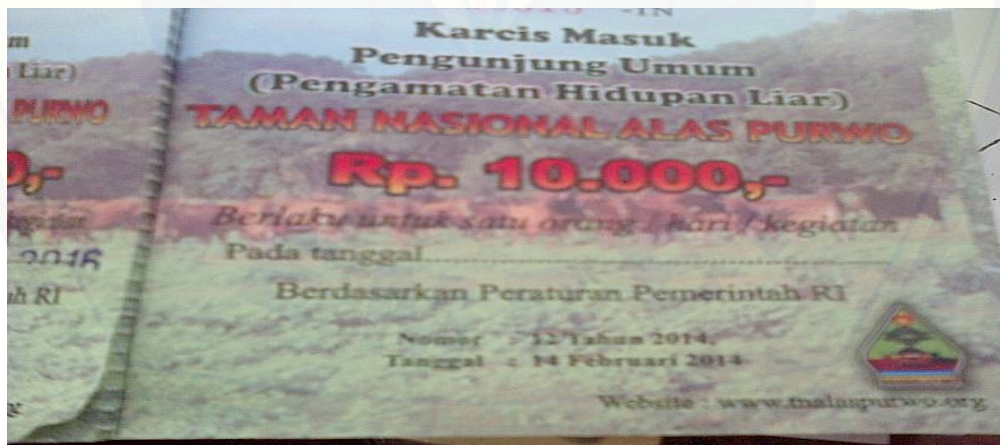
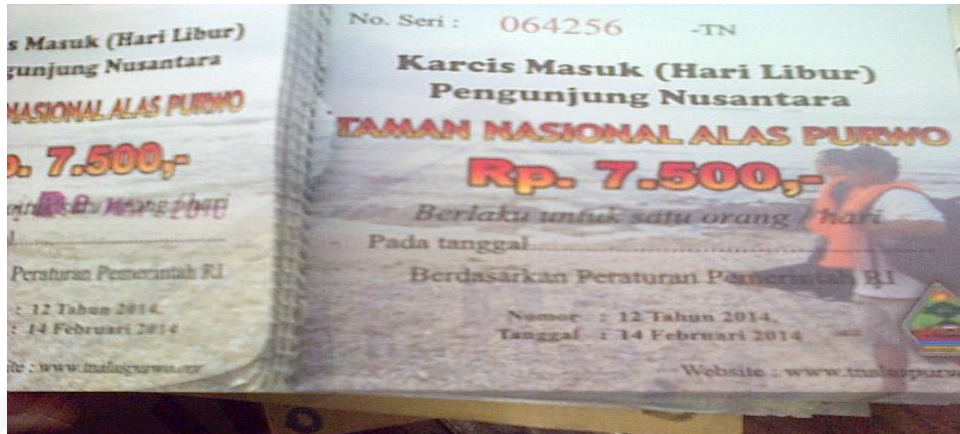
Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2014, Taman Nasional Alas Purwo menerapkan pungutan masuk berdasarkan **PP nomor 12 tahun 2014** tanggal 14 Februari 2014 tentang Jenis Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan senilai:

- a. Rombongan Pelajar/Mahasiswa (min.10 orang):
 - 1) Mancanegara (WNA) : Rp. **100.000,-/orang/hari**
 - 2) Nusantara (WNI) : Rp. **3.000,-/orang/hari**
- b. Pengunjung Mancanegara(WNA) : Rp. **150.000,-/orang/hari**
- c. Pengunjung Nusantara (WNI) : Rp. **5.000,-/orang/hari**
- d. Kendaraan Roda Dua : Rp. **5.000,-/unit/hari**
- e. Kendaraan Roda Empat : Rp. **10.000,-/unit/hari**
- f. Penelitian Nusantara:
 - 1) < 1 bulan : Rp. **100.000,-/orang**
 - 2) 1 – 6 Bulan : Rp. **150.000,-/orang**
 - 3) 7 - 12 Bulan : Rp. **250.000,-/orang**
 - 4) Ijin Pengambilan Sampel : Rp. **50.000,-/ijin**
 - 5) Angkut Sampel (SATS-DN) : Rp. **35.000,-/SATS-DN**
- g. Penelitian Mancanegara:
 - 1) < 1 bulan : Rp. **5.000.000,-/orang**
 - 2) 1 – 6 Bulan : Rp. **10.000.000,-/orang**
 - 3) 7 - 12 Bulan : Rp. **15.000.000,-/orang**
 - 4) Ijin Pengambilan Sampel : Rp. **500.000,-/Ijin**
 - 5) Angkut Sampel (SATS-LN) : Rp. **40.000,-/SATS-LN**

BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO
Jl. Brawijaya No.20 Banyuwangi, 68417
Telp/Fax (0333)428675 Website : www.tnalasapurwo.org Email : btnap@tnalasapurwo.org

Lampiran 10. Contoh Macam-Macam Tiket Masuk Taman Nasional Alas Purwo





Lampiran 10. Obyek Wisata di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo

Obyek Wisata Bedul di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Cungur Dan Jalur Pengamatan Burung (JPB) di Taman Nasional Alas Purwo.



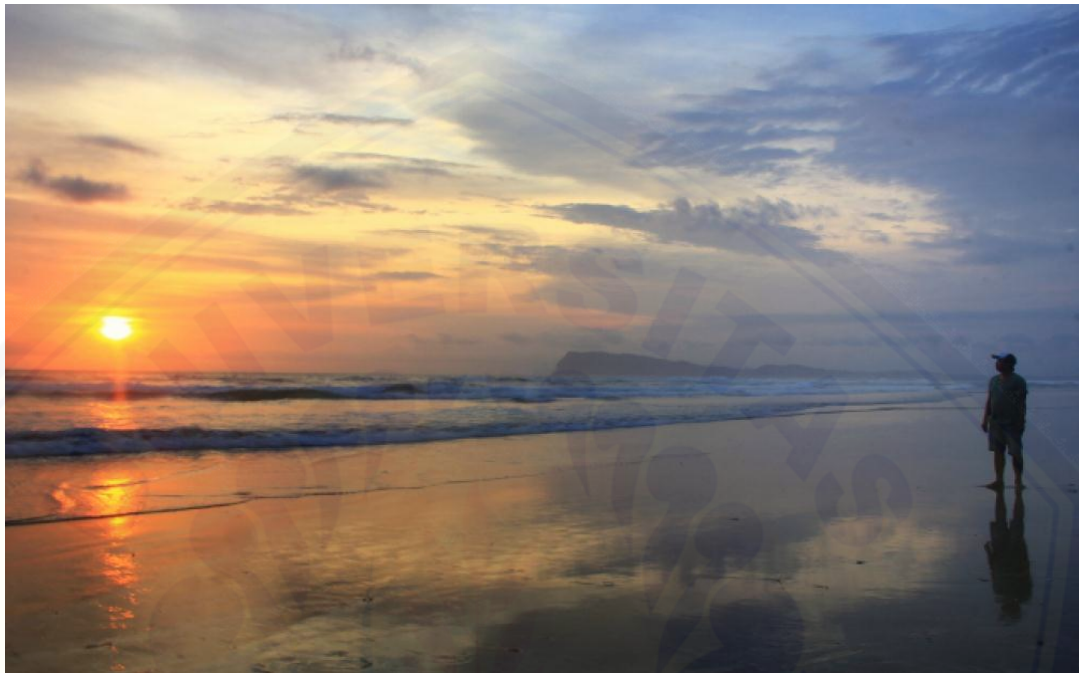
Obyek Wisata Ngagelan (Tempat Pembudidayaan Penyu) di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Sadengan (Padang Savana) di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Trianggulasi dan Penginapan yang ada di Trianggulasi Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Pancur di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Plengkung (G-Land) di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Gua Istana di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Gua Mayangkoro di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Gua Padepokan di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Pura Luhur Giri Salaka di Taman Nasional Alas Purwo.



Obyek Wisata Situs Kawitan di Taman Nasional Alas Purwo.



Lampiran 12. Pos Penjagaan Resort Rowobendo pintu masuk utama di Taman Nasional Alas Purwo.



Pos Penjagaan Resort Pancur pintu masuk akhir di Taman Nasional Alas Purwo.

